

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*
TERHADAP *FINANCIAL WELL-BEING* PENERIMA BANTUAN
PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN
PALETEANG KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**FITRIANI HAKIM
NIM : 2020203862202041**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*
TERHADAP *FINANCIAL WELL-BEING* PENERIMA BANTUAN
PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN
PALETEANG KABUPATEN PINRANG**



OLEH:

**FITRIANI HAKIM
NIM : 2020203862202041**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) Pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2024**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Fitriani Hakim

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202041

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5453/In.39.8/PP.00.9/10/2023 Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Darmianti Razak, S.E., M.Mktg. (.....)

NIP : 19920819 202012 2 019

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mazdahan Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Management Behavior* Terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Fitriani Hakim

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202041

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 5453/In.39.8/PP.00.9/10/2023

Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Darmianti Razak, S.E., M.Mktg (Ketua) (.....)

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota) (.....)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA (Anggota) (.....)

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta' ala. Berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Sholawat dan taslim atas junjungankita Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa salam semoga kita semua akan mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Oleh karena itu, tiada kata yang terindah selain ucapan syukur tak terhingga karena penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul “ Pengaruh *Financial Management Behavior* Terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang” tepat pada waktunya.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Abdul Hakim dan Ibunda Hasna tercinta serta saudara saya Irmayanti Hakim, Hasan Hakim, dan Risda Hakim dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dengan bantuan dari Ibu Darmianti Razak S.E., M.Mktg selaku pembimbing utama saya, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdian beliau serta arahnya yang diberikan mampu menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama ada di IAIN Parepare.
4. Bapak Saddam Husain, S.E.,M.Ak Selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama ada di IAIN Parepare.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait dengan judul penelitian mahasiswa.
7. Para staf akademik, staf rektor, dan khususnya staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
8. Keluarga besar IAIN Parepare, khususnya teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah atas dukungan, semangat, serta kerjasamanya.
9. Kepada Nurazizah, Riska Rahmayanti, Areena Kaswarhiena dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan saya masukan serta semangat dalam mengerjakan penyelesaian skripsi ini.

10. Terkhusus untuk Sri Sultan Rahman, terima kasih telah kebersamai penulis serta support yang diberikan kepada penulis sehingga semangat dalam mengerjakan penyelesaian skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah subhanahu wa ta' ala berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran dan kritikan yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik pada masa yang akan datang. Aamiin

Parepare, 09 Juli 2024
3 Muharram 1446 Hijriah
Penulis,



Fitriani Hakim
NIM. 2020203862202041

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriani Hakim

NIM : 2020203862202041

Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 08 Desember 2002

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Management Behavior* Terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 09 Juli 2024

Penyusun,



Fitriani Hakim

NIM. 2020203862202041

ABSTRAK

Fitriani Hakim, *Pengaruh Financial Management Behavior terhadap Financial Well-Being Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh Darmianti Razak).

Sasaran Program Keluarga Harapan merupakan keluarga dan atau seseorang yang miskin dan rentan. Penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang belum efektif atau tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan antara *Financial Management Behavior* dan *Financial Well-Being* penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, serta mengkaji pengaruh *Financial Management Behavior* dan *Financial Well-Being* penerima bantuan Program Keluarga Harapan di wilayah yang sama.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode survei angket atau kuesioner yang diuji dengan menggunakan uji analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji hipotesis, dan analisis regresi sederhana

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Management Behavior* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *Financial Well-Being* penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang yang dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0.564 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Financial Management Behavior* memiliki korelasi sedang dengan bentuk hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Financial Well-Being* penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. *Financial Management Behavior* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Well-Being* hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel atau $6,694 > 1,985$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : *Financial Management Behavior, Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan

ABSTRACT

Fitriani Hakim, The Influence of Financial Management Behavior on the Financial Well-being recipients of the Program Keluarga Harapan in Paleteang Sub-district, Pinrang Regency (supervised by Mrs. Darmianti Razak).

The target beneficiaries of the Family Hope Program (PKH) are impoverished and vulnerable families or individuals. The distribution of assistance under the Family Hope Program in Paleteang District, Pinrang Regency, has not been effective or in accordance with the established guidelines. This study aims to assess the relationship between Financial Management Behavior and the Financial Well-Being of Family Hope Program beneficiaries in Paleteang District, Pinrang Regency, and to examine the impact of Financial Management Behavior on the Financial Well-Being of these beneficiaries in the same area. The research method used is a quantitative approach with an associative approach, employing field research through surveys or questionnaires. The data is analyzed using descriptive analysis, data quality tests, classical assumption tests, correlation tests, hypothesis tests, and simple regression analysis. The results of this study indicate that Financial Management Behavior has a positive and significant relationship with the Financial Well-Being of Family Hope Program beneficiaries in Paleteang District, Pinrang Regency. This is evidenced by a Pearson correlation value of 0.564 with a significance value of 0.000, indicating that the two variables have a moderate, positive, and significant correlation. Furthermore, Financial Management Behavior significantly affects Financial Well-Being, as demonstrated by a t-value greater than the t-table value ($6.694 > 1.985$) with a significance value of 0.000, which is less than 0.05

Keywords: Financial Management Behavior, Financial Well-Being Recipients of the Program Keluarga Harapan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	14
1. <i>Financial Management Behavior</i>	14

2. <i>Financial Well-Being</i>	21
3. Program Keluarga Harapan	23
4. Teori Akuntansi Syariah.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data.....	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Letak Geografis Lokasi Penelitian.....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
C. Analisis Data	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Indeks Bantuan Penerima PKH Pertahun	2
1.2	Data Kemiskinan Kabupaten Pinrang Tahun 2020-2023	5
1.3	Data Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Paleteang	6
3.1	Poin Skala Likert	36
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	48
4.4	Hasil Uji Deskriptif Variabel <i>Financial Management Behavior</i>	49
4.5	Hasil Uji Deskriptif Variabel <i>Financial Well-Being</i>	52
4.6	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Management Behavior</i>	56
4.7	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Well-Being</i>	57
4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Financial Management Behavior</i>	58
4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Financial Well-Being</i>	58
4.10	Hasil Uji Normalitas	59
4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
4.12	Hasil Uji <i>One Sample T-Test</i> Variabel <i>Financial Management Behavior</i>	60

4.13	Hasil Uji <i>One Sample T-Test</i> Variabel <i>Financial Well-Being</i>	61
4.14	Hasil Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	62
4.15	Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	65



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	25



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran I	Surat Penelitian	I
Lampiran II	Kuesioner penelitian	V
Lampiran III	Tabulasi dan jawaban responden	XII
Lampiran IV	Output hasil data	XXIII
Lampiran V	Dokumentasi	XXXII



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan

			titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ/آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
اِيّ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
اُوّ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	:	<i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-laḥẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاَللّٰهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid, Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “ edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “ dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“ dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang khususnya Indonesia yang ditandai dengan tingginya angka pengangguran yang disebabkan karena terbatasnya kesempatan kerja. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar yang diukur berdasarkan garis kemiskinan¹. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan tingkat pendapatan yang rendah dapat berdampak pada kesejahteraan keuangan, yaitu ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan minimum yang dianggap wajar oleh standar masyarakat yang bersangkutan.²Dalam upaya menurunkan angka kemiskinan yang tinggi, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan sosial, seperti Kartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia Sehat, dan Kartu Indonesia Sejahtera. Pemerintah telah mengupayakan di segala bidang untuk mengurangi tingkat kemiskinan di negara ini. Mulai dari sektor pendidikan, ketahanan pangan, dan kesehatan, dengan bantuan langsung tunai hingga melalui pemberdayaan masyarakat di kota dan desa.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program perlindungan sosial di Indonesia dalam bentuk bantuan sosial. Bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu dengan persyaratan tertentu dimana mereka terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Program Keluarga Harapan merupakan salah satu upaya dalam percepatan penanggulangan kemiskinan dan secara khusus bertujuan

¹ Badan Pusat Statistik. *Data Strategis BPS*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS), 2018.

² D. S. Mirza, 'Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap IPM Jawa Tengah,' *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan* 4 (2017).

untuk memutus rantai kemiskinan antargenerasi. Program ini dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfer (CCT)*³.

Data yang diproses untuk masuk kedalam DTKS diatur dalam Keputusan Menteri Sosial RI No. 150/HUK/2022 harus memenuhi kriteria integritas data yang terdiri atas:

- a. Data perorangan yang bersifat individual dan tunggal.
- b. Data perorangan yang mempunyai nomor induk kependudukan, nama, alamat sesuai dengan data kependudukan yang dikelola oleh lembaga pemerintah yang menangani urusan kependudukan dan pencatatan sipil.
- c. Data keluarga, kelompok, dan masyarakat yang merupakan himpunan data perorangan.
- d. Data anggota keluarga tidak tumpang tindih dengan anggota keluarga lain
- e. Kelengkapan atribut data.⁴

Tabel 1.1. Indeks Bantuan Penerima PKH Tahunan

No	Komponen Bantuan	Indeks Bantuan (Rp/Tahun/Keluarga)
1	Ibu Hamil/nifas	3.000.000
2	Anak Usia Dini	3.000.000
3	SD	900.000
4	SMP	1.500.000
5	SMA	2.000.000
6	Penyandang Disabilitas	2.400.000
7	Lanjut Usia	2.400.000

Sumber: Badan Pemeriksa Keuangan RI

Tabel diatas menunjukkan besaran bantuan yang diterima setiap keluarga penerima PKH setiap tahunnya berdasarkan kategori yang menjadi alasan mereka menerima bantuan tersebut. Bantuan ini ditujukan kepada penerima mamfaat yang merupakan anak-anak putus sekolah dan mereka yang masih mampu bekerja

³ Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan* (Ed. Revisi 2021)

⁴ Menteri Sosial Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Sosial RI No. 150/HUK/2022*, 2022

namun sangat miskin. Meski pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) berjalan baik, namun bukan berarti perilaku manajemen keuangan penerima PKH berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kesejahteraan keuangan memainkan peran yang penting dalam mencapai stabilitas dan kemajuan ekonomi, tidak terkecuali bagi penerima bantuan PKH. Dengan meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang baik dapat membangun fondasi keuangan yang lebih kuat, mengurangi ketidakpastian finansial, dan meningkatkan potensi kesejahteraan keuangan penerima PKH.⁵ Kesejahteraan keuangan membantu penerima PKH dalam mempelajari cara yang efektif untuk mengelola uang agar dapat memenuhi kebutuhan dasar, membayar utang, dan menabung untuk masa depan. Dengan perilaku manajemen keuangan yang baik, penerima PKH dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana.

Tantangan serta hambatan yang dihadapi oleh penerima bantuan PKH salah satunya yaitu kurangnya pemahaman tentang konsep-konsep perilaku manajemen keuangan, termasuk perencanaan anggaran, penghematan, dan investasi. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan penerima PKH dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada penerima bantuan PKH⁶. Perilaku manajemen yang baik meliputi kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan, melakukan perencanaan dan penganggaran yang tepat, menghindari perilaku konsumtif, dan mengambil keputusan investasi yang cerdas. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku

⁵ Agrifina Widya Satuti, “ Literasi Keuangan Pada Masyarakat Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Manduro Manggungajah Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto,” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi: Malang, 2015).

⁶ Ema Fitri Lubis and Evi Zubaidah, 'Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan', *Societas : Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial* 9, no. 2 (2020).

manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisi, alokasi, dan pemamfaatan sumber daya keuangan.⁷

Perilaku manajemen keuangan yang baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai kesejahteraan keuangan penerima PKH. Perilaku manajemen keuangan yang efektif melibatkan pengelolaan keuangan yang bijaksana terhadap anggaran. Penerima PKH yang memiliki pemahaman yang baik tentang pendapatan dan pengeluaran mereka akan mampu mengatur anggaran dengan baik. Dengan melakukan perencanaan anggaran yang baik, mereka dapat memprioritaskan pengeluaran yang penting dan menghindari atau mengurangi pemborosan yang sia-sia⁸. Perilaku manajemen keuangan yang baik juga akan melibatkan kebiasaan menabung dan investasi yang bijaksana. Penerima PKH yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik akan mengalokasikan sebagian pendapatan mereka untuk menabung.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien sangat penting agar penerima PKH dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Pengelolaan keuangan ini mencakup unsur-unsur dasar yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sehari-hari seperti meminjam, menabung dan berinvestasi. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut, penerima PKH harus memiliki dan memahami pengetahuan dasar keuangan serta bagaimana menerapkan pengetahuan dasar keuangan tersebut dengan sikap dan perilaku yang dianutnya. Oleh karena itu, dengan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan individu akan mencapai

⁷ TTP Mien Nguyen Thi Ngoc, 'Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam', in *Proceedings of the Second AsiaPacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 2019.

⁸ Desi Ratnasari Pasapan et al., 'Pengaruh Locus of Control Dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior Masyarakat Penerima Bantuan PKH Kecamatan Tondon', *Jurnal Entrepreneurship Digital*, no. 1 (2023).

kesejahteraan dalam hidup dan dalam mengelola sumber daya keuangannya melalui pengelolaan keuangan sehari-hari yang mereka lakukan.⁹

Tabel 1.2 Data Kemiskinan Kabupaten Pinrang Tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin
2020	33,56 Ribu Jiwa
2021	33,51 Ribu Jiwa
2022	33.64 Ribu Jiwa
2023	34,23 Ribu Jiwa

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pinrang pada tahun 2023 sebesar 34,23 ribu jiwa. Jumlah ini meningkat sebesar 0,59 ribu orang atau sebanyak 590 orang jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada tahun 2022. Dalam data tersebut bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Pinrang masih mengalami peningkatan. Kemiskinan dapat berdampak bagi masyarakat dengan keluarga yang kualitas hidupnya rendah dan sulit untuk berkembang ataupun dalam mencapai kesejahteraan keuangannya. Jika dilihat dari data tersebut bahwa program PKH ini belum sepenuhnya berjalan efektif, sehingga diperlukannya efektivitas dalam manajemen keuangan PKH agar mampu meminimalisir kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan penerima bantuan PKH¹⁰.

⁹ Sandra J Huston, 'Measuring Financial Literacy', *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2018).

¹⁰ Muhammad Daud and Yushita Marini, 'Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin', *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 2, no. 1 (2019).

Tabel 1.3. Data Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang

No	Kelurahan	Jumlah Penerima
1	Temmassarangge	874
2	Macinnae	816
3	Benteng Sawitto	1.026
4	Laleng Bata	841
5	Mamminasae	685
6	Pacongang	1.255
Total		5.497

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Pinrang

Berdasarkan data pada tabel 1. 3 terdapat 5.497 keluarga yang terdaftar sebagai penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Paleteang. Peserta PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin/Keluarga Sangat Miskin (RTSM/KSM) yang sesuai dengan kriteria dan memenuhi satu atau beberapa kriteria program yaitu:

- 1) Ibu hamil/ibu nifas/anak balita.
- 2) Anak Usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar (anak pra sekolah).
- 3) Anak SD/MI/Paket A/SLDB (usia 7-12 tahun).
- 4) Anak SLTP/MTs/Paket B/SDLB (usia 12-15 tahun).
- 5) Anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar.
- 6) Anak penyandang disabilitas.

Bantuan diberikan 4 kali dalam setahun atau 3 bulan sekali dan setiap keluarga mendapatkan bantuan yang berbeda disesuaikan dengan jumlah anggota keluarga yang masuk kategori penerima bantuan. Program Keluarga Harapan (PKH) yang digulirkan di Kabupaten Pinrang untuk merespon permasalahan kemiskinan yang ada, seperti yang terdapat di Kecamatan Paleteang. Dengan adanya bantuan PKH diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas hidup penerima bantuan PKH, menanggulangi kemiskinan serta mampu untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan keluarga penerima bantuan PKH.

Sejak diluncurkan pada tahun 2007, jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH dilaksanakan secara berkelanjutan yang dimulai pada tahun 2007 di 7 provinsi. Sampai dengan tahun 2020, PKH sudah dilaksanakan di 34 Provinsi dan mencakup 514 Kabupaten/Kota dan 6.709 Kecamatan¹¹ salah satunya yaitu Kabupaten Pinrang. Di Kabupaten Pinrang terdiri dari 12 Kecamatan, dan salah satu Kecamatan yang menerima bantuan PKH yaitu Kecamatan Paleteang yang terdiri dari 6 Kelurahan. Penduduk di Kecamatan Paleteang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, jenis tanaman yang ditanam adalah tanaman pangan. Bertani merupakan pekerjaan pokok bagi sebagian masyarakat Kecamatan Paleteang. Namun tidak dipungkiri masih saja terdapat masyarakat kurang mampu.

Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Paleteang pada tahun 2024 terdiri dari 5.497 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH, seharusnya sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 1 tahun 2018 Tentang PKH “ Sasaran PKH merupakan keluarga dan atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan atau kesejahteraan sosial”¹². Tetapi kenyataannya sasaran PKH di Kecamatan Paleteang dikeluhkan oleh banyak masyarakat yaitu masih ada masyarakat yang belum sejahtera justru belum menerima bantuan PKH dan sebaliknya ada sebagian masyarakat yang tidak sesuai sasaran PKH menerima bantuan PKH, dengan kata lain pelaksanaan kegiatan atau program PKH tidak sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul, “ Pengaruh *Financial Management Behavior* Terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang”

¹¹ Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan* (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2021)

¹² Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, *Program Keluarga Harapan*, bab 1

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, guna memudahkan penelitian ini dan memberikan arah yang jelas terhadap data dan fakta dalam penulisan proposal skripsi ini maka peneliti bermaksud merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang?
2. Apakah *Financial Management Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan hubungan yang positif dan signifikan *Financial Management Behavior* dengan *Financial Well-Being* pada penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.
2. Untuk membuktikan pengaruh antara *Financial Management Behavior* dengan *Financial Well-Being* pada penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai “ Pengaruh *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan” . Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

b) Bagi akademisi dan dunia pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi ilmu bagi dunia akuntansi serta tambahan riset di bidang akuntansi serta memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai “ Pengaruh *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan” .

2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

a) Bagi pembaca dan mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami, khususnya mahasiswa mengenai *financial management behavior* terhadap *financial well-being* penerima bantuan Program Keluarga Harapan.

b) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwasanya Program Keluarga Harapan dapat membantu mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya meneliti mengenai *Financial Management Behavior* maupun *Financial Well-Being* adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Harahap program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area Medan pada tahun 2022 dalam penelitiannya yang berjudul: “ Analisis Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dampak penerapan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala II adalah pertama sebelum adanya PKH dapat dikatakan belum sejahtera dan masih dibawah kesejahteraan karena masih sangat rentan dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Kedua, sejauh mana dampak PKH berjalan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II berdampak sangat bagus dan sangat berguna bagi penerimanya. Akan tetapi masyarakat yang belum menjadi tepat sasaran mereka masih tergolong belum sejahtera. Ketiga tujuan PKH ini sudah sangat memberikan efek atau dampak dalam kesejahteraan yang sangat baik bagi kehidupan masyarakat dan sasaran masyarakat penerima bantuan PKH berasal dari keluarga kurang mampu. Dan faktor pendukung pelaksanaan PKH sehingga berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga yakni peran pendamping PKH dalam memberikan pendampingan sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan dan partisipasi keluarga penerima manfaat terlihat dari keaktifan dalam

mengikuti program P2K2 yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga penerima manfaat.¹³

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan. Sedangkan perbedaannya, selain terletak pada lokasi dan objek penelitian juga terletak pada variabel bebasnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mutia Harahap mengangkat Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (X) sebagai variabel independen/bebas, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada *Financial Management Behavior* (X) sebagai variabel independen/bebas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Indah Pratiwi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul: “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan” . Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan¹⁴. Hal tersebut berarti bahwa tingkat pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan seseorang berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangannya.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Perilaku keuangan dan Kesejahteraan keuangan. Sedangkan perbedaannya, selain terletak pada lokasi dan objek penelitian juga terletak pada variabel bebasnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Indah Pratiwi mengangkat Literasi Keuangan (X_1) dan Perilaku Keuangan (X_2) sebagai variabel independen/bebas, sedangkan pada penelitian ini

¹³ Mutia Harahap, “ Analisis Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala Ii Kecamatan Medan Denai Kota Medan” (Skripsi Sarjana; Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik; Medan, 2022).

¹⁴ Dwi Indah Pratiwi, “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan” (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi; Palembang, 2021).

terfokus pada *Financial Management Behavior* (X) sebagai variabel independen/bebas.

3. Penelitian Irjayanti Supriadi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul: “ Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Ibu Rumah Tangga Di Desa Manurung Kota Malili” . Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga.. Hal tersebut berarti bahwa tingkat pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan seseorang berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangannya.¹⁵

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan perilaku keuangan. Sedangkan perbedaannya, selain terletak pada lokasi dan objek penelitian juga terletak pada variabel bebasnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Irjayanti Supriadi mengangkat Literasi Keuangan (X₁), Pendapatan (X₂), dan Perilaku Keuangan (X₃) sebagai variabel independen/bebas, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada *Financial Management Behavior* (X) sebagai variabel independen/bebas.

4. Penelitian Nabila Shafarana Nugroho Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia pada tahun 2022 dalam penelitiannya yang berjudul: “ Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z” . Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *income* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

¹⁵ Irjayanti Supriadi, “ Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Ibu Rumah Tangga Di Desa Manurung Kota Malili” (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Makassar. 2021)

financial knowledge dan *financial skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.¹⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan *Financial management behavior*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Skills*, dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z. Sedangkan perbedaannya, selain terletak pada lokasi dan objek penelitian juga terletak pada variabel bebasnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nabila Shafarana Nugroho mengangkat *Financial Knowledge* (X_1), *Financial Skills* (X_2), dan *Income* (X_3) sebagai variabel independen/bebas, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada *Financial Management Behavior* (X) sebagai variabel independen/bebas.

5. Penelitian Nurhayati Meilia Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Veteran Jakarta pada tahun 2019 dalam penelitiannya yang berjudul: “Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan”. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perilaku keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,531. (2) Literasi keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,097. (3) Pengalaman keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan

¹⁶ Nabila Shafana Nugroho, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z” (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Yogyakarta, 2023).

keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,216.¹⁷ Hal tersebut berarti bahwa tingkat pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan seseorang berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangannya.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Perilaku keuangan dan Kesejahteraan keuangan. Sedangkan perbedaannya, selain terletak pada lokasi dan objek penelitian juga terletak pada variabel bebasnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Meilia mengangkat Perilaku Keuangan (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Pengalaman Keuangan (X_3) sebagai variabel independen/bebas, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada *Financial Management Behavior* (X) sebagai variabel independen/bebas.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan PKH” untuk lebih memahami maksud dari penelitian tersebut, maka penulis akan memberikan definisi dari masing-masing kata dari judul tersebut:

1. *Financial Management Behavior*

a. Pengertian *Financial Management Behavior*

Perilaku adalah tindakan, aktifitas, respon, aksi, gerakan, serta proses yang dilakukan oleh suatu individu. Perilaku menunjukkan manusia dalam aksinya yang berkaitan dengan semua aktivitas manusia secara fisik berupa interaksi manusia dengan sesamanya ataupun dengan lingkungan fisiknya¹⁸.

¹⁷ Meilia Nurhayati, “ Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan” (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Jakarta, 2019).

¹⁸ Samsurijal Hasan et al., *Manajemen Keuangan* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada Redaksi, 2022).

Menurut Skinner, perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan dari luar¹⁹.

Manajemen keuangan adalah salah satu bagian dari konsep dasar akuntansi ataupun teori akuntansi. Menurut James Van Horne manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, serta pengelola aktiva dengan tujuan menyeluruh²⁰. Manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa perilaku manajemen keuangan adalah suatu perilaku seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar. Pada dasarnya perilaku manajemen keuangan menekankan pada diri seseorang untuk bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan yang dimiliki agar dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan masalah bagi individu itu sendiri. Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang produktif

Financial Management Behavior (Perilaku manajemen keuangan) menjadi salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku manajemen keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang

¹⁹ Windi Chusniah Rachmawati S.KM. M.Kes, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku* (Malang: Wineka Media, 2019).

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Perilaku manajemen keuangan merupakan bidang ilmu yang relatif baru yang bertujuan untuk menggabungkan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan ekonomi konvensional dan keuangan untuk memberikan penjelasan mengapa orang mengambil keputusan keuangan yang tidak rasional²¹.

Menurut Brown dan Taylor dalam M Boy Singgih Gitayuda *financial management behavior* dipresentasikan sebagai perilaku tertentu, seperti membayar tagihan tepat waktu, menyimpan uang untuk perencanaan di masa yang akan datang seperti dana darurat dan dana pensiun, menghindari utang. Perilaku keuangan adalah pola atau perilaku kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya²². Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seorang individu mengelola, memperlakukan, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia.²³

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Management Behavior*

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu:

1. *Financial literacy* yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. *Financial Socialization* yaitu orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh keterampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. *Attitude Toward Money* yaitu sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

Ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu:

²¹ Paulina Y. Amtiran, *Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Suatu Pendekatan Empirik Kasus-Kasus Manajemen* (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021).

²² M Boy Singgih Gitayuda, *Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Daerah Pesisir* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

²³ M Boy Singgih Gitayuda, *Manajemen Keuangan Perspektif Financial Management Behavior Pada Mahasiswa* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

1. *Financial Attitude*

Financial Attitude adalah situasi pikiran, opini atau pandangan dan penilaian mengenai finansial. *Financial Attitude* menjurus kepada sikap atau perilaku individu dalam mengelola masalah keuangan pribadi mereka terkait juga dengan bagaimana mereka melakukan praktik manajemen keuangan pribadi dan memutuskan keputusan keuangan.

2. *Financial Knowledge*

Dengan adanya pendidikan sejak keluarga mengenai pengelolaan keuangan menjadi lebih mengenal pengelolaan keuangan dasar. Dengan adanya penanaman keyakinan, sikap, dan nilai-nilai pada individu, dapat mempengaruhi sikap individu terhadap pengelolaan keuangan.

3. *Income*

Pendapatan adalah perilaku keuangan pada setiap individu ditunjukkan dari sikap keuangan, seseorang yang tidak efektif pada pengelolaan keuangan akan lebih buruk dalam perilaku keuangan pada seseorang. Pendapatan merupakan faktor penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan karena akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan pada suatu kelangsungan setiap individu. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka mempengaruhi individu dalam berperilaku terhadap keuangan untuk bertanggung jawab mencapai tujuan keuangan yang baik dan optimal²⁴.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, dimana semua faktor-faktor tersebut merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang

²⁴ M Boy Singgih Gitayuda, *Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Daerah Pesisir* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

c. Indikator *Financial Management Behavior*

Terdapat beberapa indikator dalam *Financial Management Behavior*. Menurut Jing Jian Xiao indikator *Financial Management Behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu:

- a) *Consumption*, adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya.
- b) *Cash-flow management*, adalah ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang dapat membayar tagihan tepat waktu.
- c) *Saving and Investment*, tabungan didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapat mamfaat di masa mendatang.
- d) *Credit management*, adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan.²⁵

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:267.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ
مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِعٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan,

²⁵ Jing Jian Xiao, *Handbook of Consumer Finance Research* (Switzerland: Springer International Publishing, 2016).

padahal kamu sendiri tidak mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha kaya, Maha Terpuji.²⁶

Ayat diatas memiliki kaitan erat dengan perilaku manajemen keuangan karena ayat ini menekankan pentingnya untuk mengejar kebaikan dalam keuangan dan bagaimana kebaikan yang diinvestasikan akan membawa mamfaat yang lebih besar. Ini mengajarkan kita untuk tidak hanya memikirkan manajemen keuangan sebagai sekedar pengelolaan keuangan, tetapi juga sebagai cara untuk menciptakan kebaikan dan memberikan dampak positif bagi orang lain.

d. Teori *Planned of Behavior*

Teori *Planned of Behavior* pertama kali dipelopori oleh Ajzen pada tahun 1985 dalam artikel yang diberi judul “ *From intention to action : A theory of planned behavior*” . Kemudian teori *planned of behavior* ini adalah pengembangan dari “ *Theory of Reasoned Action*” yang diperkenalkan oleh Fish & Ajen. Teori *planned of behavior* yang ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik. Menurut Ajzen teori *Planned of Behavior* (teori perilaku terencana) menyimpulkan kontrol yang dirasakan atas kinerja suatu perilaku, yang mungkin dianggap oleh beberapa orang sebagai serupa dengan *locus control*, yang dapat menjelaskan varian yang cukup besar dalam tindakan²⁷. Singkatnya, menggabungkan model manajemen sumber daya keuangan dan teori perilaku terencana memberikan

²⁶Kementrian Agama RI: *Al-Quran dan terjemahannya. Qur’ an Kemenag* (Didin Hafinuddin, 2018)

²⁷ Jing Jian Xiao, *Consumer Financial Behavior* (Massachussets: Edward Elgar Publishing, Inc., 2023).

pandangan umum tentang hubungan antara perilaku keuangan dan sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan locus kendali²⁸.

Teori *Planned of Behavior* menjelaskan rincian penting yang mungkin meramalkan suatu perilaku. Namun, untuk menilai standar subjektif dan mengukur pengaruhnya terhadap perilaku orang lain, seseorang harus memperhatikan pandangan mereka. Niat seseorang dalam bertindak akan semakin tinggi apabila terdapat sikap yang baik, dukungan dari orang lain disekitarnya, dan rasa nyaman karena tidak ada hambatan dalam melakukan hal tersebut. Teori *Planned of Behavior* adalah teori yang mengasumsikan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut.²⁹

Teori *Planned of Behavior* membagi dua macam alasan yang dapat mempengaruhi tindakan yang diambil oleh individu, yaitu *behavioral belief*, yaitu keyakinan akan hasil suatu perilaku dan evaluasi atau penilaian terhadap hasil perilaku tersebut. Kedua adalah *normative belief*, yaitu keyakinan individu terhadap harapan *normative* individu atau orang lain yang menjadi referensi seperti keluarga, teman, atasan atau konsultan pajak untuk menyetujui atau menolak melakukan suatu perilaku yang diberikan.³⁰

Teori *Planned of Behavior* menyatakan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku mempengaruhi niat dan tindakan mereka. Dalam hal ini, bagaimana sikap terhadap perilaku manajemen keuangan yang dilakukan oleh penerima bantuan PKH mempengaruhi kesejahteraan keuangan mereka.

²⁸ Evaliati Amaniyah and Purnamawati, *Perilaku Manajemen Keuangan Personal Untuk Generasi Milenial Pada Sektor Pariwisata Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Ekonomi Halal Di Kabupaten Bangkalan Dan Sampang Di Madura* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020).

²⁹ Anak Agung Elik Astari et al., *Technology Accepted Model, Theory Of Planned Behavior, Dan Fear Of Covid-19: Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompnet Digital* (CV. Intelektual Manifes Media, 2023).

³⁰ Alif Lukmanul Hakim et al., *Literasi Dan Model Pembelajaran: Kunci Terampil Di Era Revolusi 4.0* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020).

Kendali dalam manajemen keuangan penerima PKH meliputi pengelolaan pengeluaran, penghematan, atau melibatkan diri dalam aktivitas ekonomi lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka.

2. *Financial Well-Being*

a. *Pengertian Financial Well-Being*

Kesejahteraan adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang³¹. Kesejahteraan keuangan (*Financial well-being*) merupakan keadaan ketika seseorang mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta memiliki uang yang tersisa, dapat mengendalikan keuangan mereka dan merasa aman secara finansial, sekarang dan di masa depan. Kesejahteraan ditunjukkan oleh kepuasan individu dalam enam bidang yaitu bisnis, keuangan, rumah, rekreasi, kesehatan, dan lingkungan. Sehingga dapat diketahui bahwa kesejahteraan merupakan konsep yang mencakup semua aspek kehidupan.

Kesejahteraan keuangan merupakan keadaan yang sehat secara finansial, bahagia, dan bebas dari kekhawatiran, yang didasarkan pada penelitian subjektif dari situasi keuangan seseorang. Menurut penelitian *Consumer Financial Protection Bureau* (CFPB) kesejahteraan keuangan adalah kondisi dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan kehidupan saat ini, dapat merasa aman dengan kondisi keuangan mereka di masa depan dan membuat pilihan yang memungkinkan mereka dapat menikmati hidup

Kesejahteraan keuangan dapat diukur secara makro melalui aset materi dan aset keuangan. Aset materi didefinisikan sebagai kekayaan ekonomi, seperti tanah, bangunan, mesin, batu berharga, dan lain-lain. Aset keuangan

³¹ Basuki, Zainal Abidin, and Kusnul Yatima, *Zakat Bagi Kesejahteraan Ummat* (Tanjung Jabung Timur: Zabags Qu Publish, 2023).

didefinisikan sebagai klaim pendapatan yang dihasilkan oleh aset materi dalam bentuk kertas seperti saham, obligasi, reksadana, deposito, dan lain-lain. Dengan meningkatkan kesejahteraan keuangan, individu dapat merasa lebih aman dan tenang secara finansial dan dapat menghindari stress keuangan yang seringkali menyebabkan masalah kesehatan mental dan fisik.³²

b. Unsur-unsur *Financial Well-being*

Menurut *Consumer Financial Protection Bureau* (CFPB) unsur-unsur kesejahteraan keuangan meliputi:

1. Memiliki pengendalian diri terhadap keuangan, seseorang dapat dikatakan memiliki pengendalian diri bila mampu membayar setiap tagihan, tidak memiliki hutang yang berlebihan, dan mampu memenuhi kebutuhannya.
2. Meminimalisir resiko finansial, seseorang dapat meminimalisir resiko dari keadaan yang darurat apabila memiliki tabungan/investasi, asuransi, kredit yang baik, serta kerabat atau keluarga yang mampu memberi support dikala sulit
3. Memiliki tujuan dan perencanaan keuangan, untuk menggapai setiap tujuan maka perlu direncanakan seperti biaya pendidikan anak
4. Membuat pilihan untuk dapat menikmati hidup³³.

c. Indikator *Financial Well-Being*

Membaca dan memahami indikator *Financial Well-Being* ini adalah langkah pertama dalam merencanakan keuangan pribadi yang sehat dan mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Jing Jian Xiao indikator *Financial Well-Being* yaitu:

³² Lilia Pasca Riani et al., *Literasi Keuangan Kaum Millenial* (Malang: Media Nusa Creative, 2023).

³³ Consumer Financial Protection Bureau: *Measuring Financial Well-Being*, 2015

1. *Money saved* simpanan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan pada masa yang akan datang.
2. *Current financial situation* suatu keadaan yang dialami seseorang yang berkaitan dengan keuangan yang dimilikinya saat ini.
3. *Financial management skills* kemampuan seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan uang agar tercapai keuangan yang sehat³⁴

Kesejahteraan keuangan dapat diukur dengan mengadopsi enam jenis pengukuran, yaitu :

- 1) Jumlah uang yang ditabung
- 2) Kemampuan mengelola keuangan
- 3) Kondisi keuangan saat ini
- 4) Kemampuan mengelola keinginan
- 5) Menabung untuk kebutuhan yang tidak terduga
- 6) Keterjangkauan untuk dibelanjakan

3. Program Keluarga Harapan

a. Pengertian Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) adalah keluarga penerima bantuan sosial sosial PKH yang telah memenuhi syarat dan ditetapkan dalam keputusan. Bantuan Sosial PKH adalah bantuan berupa uang, kepada

³⁴ Jing Jian Xiao, *Consumer Economic Wellbeing* (New York: Springer New York, 2015).

keluarga dan atau seseorang miskin, tidak mampu dan atau rentan terhadap risiko sosial

Sasaran PKH merupakan keluarga dan atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan dan atau kesejahteraan sosial.

b. Tujuan Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan bertujuan untuk:

1. Untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
2. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
3. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat dan mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.
5. Mengenalkan mamfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.

c. Kriteria Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan

a. Kriteria komponen kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 meliputi:

- a) Ibu hamil/menyusui.
- b) Anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun.

b. Kriteria komponen pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 meliputi:

- a) Anak sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah atau sederajat.
- b) Anak sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah atau sederajat.
- c) Anak sekolah menengah atas/madrasah aliyah atau sederajat.
- d) Anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.

- c. Kriteria komponen kesejahteraan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 meliputi:
 - a) Lanjut usia 60 (enam puluh) tahun.
 - b) Penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

d. Hak dan Kewajiban Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)

Adapun hak Keluarga Penerima Manfaat PKH diantaranya yaitu:

- a) Bantuan sosial PKH.
- b) Pendampingan PKH.
- c) Pelayanan dan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan atau kesejahteraan sosial.
- d) Program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

Adapun kewajiban Keluarga Penerima Manfaat PKH diantaranya yaitu:

- a) Memeriksa kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan protocol kesehatan bagi ibu hamil/menyusui dan anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun.
- b) Mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85 % (delapan puluh lima persen) dari hari belajar efektif bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 (dua belas) tahun.
- c) Mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai dengan kebutuhan bagi keluarga yang memiliki komponen lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh) tahun dan atau penyandang disabilitas berat.³⁵

³⁵ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, *Program Keluarga Harapan*, bab 1

4. Teori Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi syariah. Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia. Akuntansi dalam bahasa Arab disebut *muhasaba* yang berasal dari kata *habasa*, *hasiba*, *muhasabah*, atau *wazan* yang lain adalah *hasaba*, *hasban*, *hasiba*, artinya menimbang, memperhitungkan, mengkalkulasikan, mendata, atau menghisab, yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan. Jadi akuntansi syariah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Artinya, akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menerjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai satu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi ini berjalan dalam masyarakat Islam.

a. Tujuan Akuntansi Syariah

Aturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan kesejahteraan. Keutamaan serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaannya. Pada bidang ekonomi adalah untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat.

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai Islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup,

membantu mencapai keadilan sosial ekonomi (*Al-Falah*), dan mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, dan pemerintah sebagai bentuk ibadah

b. Prinsip Akuntansi Syariah

Beberapa prinsip akuntansi syariah diantaranya:

1. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban, merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah SWT. Untuk menjalankan fungsi kekhalifahan di muka bumi. Inti kekhalifahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah.. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

Prinsip akuntansi syariah juga menekankan pentingnya tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Penerima bantuan yang memahami dan mengimplementasikan prinsip tanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka akan lebih cenderung mencapai kesejahteraan finansial. Tanggung jawab dalam konteks ini meliputi perencanaan keuangan yang baik, pengelolaan anggaran, dan pemanfaatan dana bantuan secara efisien.

2. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya

memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Penerapan prinsip-prinsip ini dalam pengelolaan bantuan PKH dapat meningkatkan *Financial Management Behavior* para penerima bantuan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan *Financial Well-Being* mereka.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi Islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syari'ah dapat diterangkan. Prinsip kebenaran dalam konteks akuntansi dan manajemen keuangan mengacu pada penyajian informasi yang akurat, jujur, dan transparan. Dengan adanya pelaporan yang jujur dan transparan, serta audit berkala, dapat memastikan bahwa dana Program Keluarga Harapan digunakan tepat sasaran dan tidak disalahgunakan.³⁶

C. Kerangka Konseptual

Dalam memecahkan masalah yang dapat digunakan adalah kerangka konseptual yang merupakan suatu bentuk kerangka berpikir. Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pengertian variabel adalah konsep yang dapat diukur dan hasil pengukurannya bervariasi. Kerangka konseptual yang

³⁶ Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi Syariah* (Medan : Penerbit Madenatera, 2016)

berisi tentang mekanisme atau kerangka proses berpikir adalah kerangka konseptual yang kurang tepat³⁷.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan non final yang harus diuji kebenarannya, atau dapat disebut sebagai jawaban sementara dari masalah yang diteliti³⁸. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : *Financial Management Behavior* tidak memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

H_1 : *Financial Management Behavior* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

H_0 : *Financial Management Behavior* tidak berpengaruh terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

H_2 : *Financial Management Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

³⁷ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Statistika* (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2017).

³⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, *Antasari Press*, I (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2017).

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian IAIN Parepare mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan dan pengolahan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.³⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰ Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghubungkan-hubungkan variabel yang ada, baik sebagai penelitian korelasional maupun regresi⁴¹. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat penerima bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Waktu penelitian kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Populasi dan Sampel

Ismiyanto mendefinisikan populasi sebagai jumlah subjek penelitian, yang dapat mencakup orang, objek, dan hal-hal lain yang dapat dikumpulkan untuk

³⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020).

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴¹ Zaki Mubarak, *Penelitian Kuantitatif Dan Statistik Pendidikan : Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif Dengan SPSS* (Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press (Anggota IKAPI), 2021).

data atau informasi penelitian.⁴² Populasi penelitian ini adalah 5.497 penerima bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Arikunto menyatakan bahwa sampel ialah representatif dari populasi yang diteliti. Penelitian disebut penelitian sampel jika hanya sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel acak sederhana adalah metode untuk memperoleh sampel secara acak dan tanpa memperhatikan ukuran populasi. Ketika populasi dianggap memiliki sifat yang konsisten (kecenderungan yang sama) metode ini biasanya digunakan.⁴³

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{5.497}{1 + 5.497(0,1)^2} = 98,21 = 98$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e² : Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang diambil sebanyak 98 orang. 98 orang tersebut merupakan Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang.

⁴² Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017).

⁴³ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Pandiva Buku (Yogyakarta, 2016).

D. Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam strategi ini adalah data primer. Sumber data yang disebut data primer adalah sumber yang dikumpulkan secara langsung melalui komunikasi langsung antara responden dan peneliti. Metode kuesioner adalah salah satu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan tertulis, yang kemudian ditanggapi oleh responden.

Pengolahan data adalah salah satu proses untuk mendapatkan ringkasan atau angka dengan menggunakan rumus atau cara tertentu. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi.26⁴⁴.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat⁴⁵. Variabel merupakan objek pengamatan yang terdapat dalam penelitian yang akan menjadi konsep yang dapat diidentifikasi melalui kerangka pikir yang telah ditentukan. Definisi operasional variabel pada umumnya bagian dari teori yang digunakan yang meliputi variabel, indikator dan skala pengukuran dan lain-lain.⁴⁶

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut⁴⁷. Menurut Sugiyono operasional variabel adalah suatu atribut seseorang

⁴⁴ Yudi Marihot, Sapta Sari, and Anis Endang, “Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,” *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* 1, no. 1 (2022).

⁴⁵ Almasdi Syahza and Universitas Riau, *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi Tahun 2021, Revisi (Pekanbaru: UR Press, 2021).

⁴⁶ Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

⁴⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia, 2015).

atau obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁸.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Berikut adalah variabel dalam penelitian ini:

1. *Financial Management Behavior (X)*

Financial Management Behavior adalah suatu perilaku seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar. Menurut Brown dan Taylor perilaku manajemen keuangan dipresentasikan sebagai perilaku tertentu, seperti membayar tagihan tepat waktu, menyimpan uang untuk perencanaan di masa yang akan datang seperti dana darurat dan dana dana pension, serta menghindari utang. Menurut Suryanto dan Rasmini perilaku keuangan adalah pola atau perilaku kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Perilaku manajemen keuangan menurut Jing Jian Xiao dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. *Consumption*, adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya.
- b. *Cash-flow management*, adalah ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang dapat membayar tagihan tepat waktu.
- c. *Saving and Investment*, tabungan didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Investasi,

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*, 2017.

yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapat mamfaat di masa mendatang.

- d. *Credit management*, adalah kemampuan seseorang dalam memafaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan.

2. *Financial Well-Being* (Y)

Financial Well-Being merupakan kegiatan ketika seseorang mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta memiliki uang yang tersisa, dapat mengendalikan keuangan mereka dan merasa aman secara finansia, sekarang dan di masa depan. Menurut Sohyun Joo kesejahteraan keuangan merupakan keadaan yang sehat secara finansial, bahagia, dan bebas dari kekhawatiran, yang didasarkan pada penelitian subjektif dari situasi keuangan seseorang. Menurut penelitian *Consumer Financial Protection Bureau* (CFPB) kesejahteraan keuangan adalah kondisi dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan kehidupan saat ini, dapat merasa aman dengan kondisi keuangan mereka di masa depan dan membuat pilihan yang memungkinkan mereka dapat menikmati hidup. Kesejahteraan keuangan menurut Jing Jian Xiao dapat diukur dengan indikator kesejahteraan keuangan sebagai berikut:

1. *Money saved* simpanan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan pada masa yang akan datang.
2. *Current financial situation* suatu keadaan yang dialami seseorang yang berkaitan dengan keuangan yang dimilikinya saat ini.
3. *Financial management skills* kemampuan seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan uang agar tercapai keuangan yang sehat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik,

lebih akurat, teliti, dan sistematis sehingga lebih mudah dalam penanganannya⁴⁹. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan variabel yang diukur.

Skala Likert dengan pernyataan logis untuk menunjukkan sikap seseorang tentang masing-masing digunakan dalam pengukuran. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang masalah sosial. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah 5 (lima) pilihan jawaban yang membentuk kuesioner. Perbedaan bobot atau skor yang akan diberikan pada setiap pilihan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Poin skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Buku Metodologi Penelitian, Sugiyono

G. Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif, uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji korelasi, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien

⁴⁹ Arikunto Suharsimi, "Metodologi Penelitian," Yogyakarta: Bina Aksara, 2016.)

determinasi (r^2) adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial⁵⁰. Adapun kriteria analisis deskriptif dengan persentase dikelompokkan menjadi 2 yaitu: Interval data yang <60% di kategorikan masih rendah.

a. Interval data 60%-70% berada di tingkat sedang.

b. Interval data >80% berada di tingkat tinggi.⁵¹

2. Uji Kualitas Data

Kuesioner yang berkaitan dengan indikator masing-masing variabel penelitian merupakan instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah komponen kuesioner tersebut valid, dan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah komponen tersebut reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrument yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Sugiyono uji validitas adalah menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2019).

⁵¹ Chen dan Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 2 (2018).

kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Untuk menentukn valid atau tidaknya data tersebut dilakukan pengecekan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka dianggap "valid"
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka dianggap "tidak valid".⁵²

Adapun syarat atau kriteria validitas menurut Sugiyono adalah syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat analisis butir adalah bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3), maka butir instrumen dinyatakan valid. Namun jika skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.⁵³

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau alat ukur yang mempunyai konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan dengan berulang⁵⁴. Uji reliabilitas merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaliknya uji reliabilitas sebaiknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya

⁵² Imam Ghozali, " Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25," 2018.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2015).

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik⁵⁵

Dalam penelitian ini, reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal. Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisa data dari satu kali hasil pengetesan. Metode ini menggunakan Cronbrach Alpha < 0,6. Suatu variabel akan semakin reliabel bila koefisien alfanya semakin mendekati 1 (satu). Rumus Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas instrument
k	= banyaknya butir pertanyaan atau soal
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
σ_1^2	= varians total

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogotov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2019).

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁵⁶

Teknik statistik digunakan untuk memeriksa normalitas data penelitian. Uji Satu Sampel *Kolmogorov-Smirnov* adalah metode analisis statistik yang digunakan. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 ($P > 0,05$), data dianggap normal. Jika nilai signifikan pada ($P < 0,05$) kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak normal.⁵⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser.

4. Uji *One Sampel T-Test*

Uji *one sampel T-test* merupakan prosedur uji-t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Untuk setiap variabel yang akan diuji ditampilkan rata-rata, standar deviasi, standar *error* rata-rata, selisih rata-rata antara tiap nilai data dengan nilai uji hipotesis, dan taraf signifikan untuk selisih rata-rata

Rumus *One Sampel T-Test*:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t Hitung

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2018) .

⁵⁷ Marihot, Sari, and Endang, “ Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.”

\bar{x} = Rata-rata

μ = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standar Deviasi

n = Jumlah Sampel

5. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, selain itu uji korelasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau keeratan hubungan serta untuk mengetahui pola hubungan. Arah hubungan dalam uji korelasi dibagi menjadi 2 yaitu arah hubungan positif dan *negative*, sedangkan kekuatan hubungan atau keeratan hubungan dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif sebesar =1 dan koefisien korelasi *negative* sebesar -1 sedangkan yang terkecil adalah 0, apabila hubungan antara dua variabel mempunyai koefisien korelasi 1 atau -1 maka hubungan sempurna.

Pearson Correlation digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan Kendall' s tau-b, dan *Spearman Correlation* lebih sesuai untuk data berskala ordinal. Formula korelasi untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 = Korelasi sangat lemah
- 0,20 – 0,399 = Korelasi lemah
- 0,40 – 0,599 = Korelasi sedang
- 0,60 – 0,799 = Korelasi kuat
- 0,80 – 1,000 = Korelasi sangat kuat⁵⁸

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2018).

Rumus Uji Korelasi Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas

X : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

6. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Sederhana

Metode pendekatan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen adalah analisis regresi sederhana. Variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Dalam analisis regresi langsung, variabel memiliki hubungan linier, artinya perubahan satu variabel akan selalu diikuti oleh perubahan variabel lainnya. Perubahan variabel X bagaimanapun tidak sesuai secara proporsional dengan perubahan variabel Y dalam interaksi non-linear. Kuadrat dari variabel x muncul setelah perubahan x, seperti pada model kuadrat. Koneksi nonlinier seperti itu ada.

Untuk menilai kekuatan hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) dan variabel konsekuensial, digunakan metode statistik yang dikenal dengan regresi linier sederhana. Sementara faktor

penyebab biasanya dilambangkan dengan X, juga dikenal sebagai Prediktor, variabel konsekuensial sering diwakili oleh Y, juga dikenal sebagai Tanggapan. Pendekatan statistik lain yang digunakan dalam manufaktur untuk mengantisipasi atau meramalkan karakteristik kualitas dan kuantitas adalah SLR (*Simple Linear Regression*), yang terkadang disingkat.

Rumus Regresi Sederhana:

$$Y = a + \beta x + e$$

Y = Variabel terikat

x = Variabel bebas

a = Intersep/konstanta

β = Koefisien Regresi/slop

e = Standar Error

b) Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (uji t) pada dasarnya menunjukkan jumlah varians dalam variabel dependen yang dapat dikaitkan dengan satu variabel independen atau variabel penjelas. Tingkat kesalahan untuk penelitian ini adalah 5%.

Jika ambang signifikansi (Sig t) lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hipotesis H1 yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen diterima. Sebaliknya, H1 diabaikan jika sig t melebihi = 0,05, membuktikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.⁵⁹

⁵⁹ Ghozali, “ Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.”

Uji statistik T pada dasarnya menggambarkan seberapa besar fluktuasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh pengaruh satu variabel penjelas/independen dengan hipotesa sebagai berikut :

- 1) Hipotesis nol atau $H_0 : b_i = 0$ artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Hipotesis alternatif atau $H_a : b_i \neq 0$ artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi masing-masing pengaruh independen terhadap variabel dependen. T hitung dan t tabel dibandingkan untuk melakukan tes ini. Gunakan prosedur berikut:

- 1) Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka menolak H_0 dan menerima H_a .
- 2) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$) maka menerima H_0 dan menolak H_a .⁶⁰

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang mendekati nol (0) menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka satu (1), menunjukkan variabel bebas memuat hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat⁶¹.

Nilai RSS tergantung pada banyaknya variabel bebas yang terdapat dalam model. Semakin banyak variabel bebas, maka nilai RSS semakin menurun sehingga R^2 akan meningkat. Maka dering digunakan nilai R^2

⁶⁰ Wiratna Sujarweni, “ Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami,” 2016.

⁶¹ Pawenang and Supawi, *Modul Perkuliahan Lingkungan Ekonomi Bisnis* (Surakarta: UNIBA, 2016).

yang telah disesuaikan derajat kebebasannya. Hubungan R^2 dengan R^2 yang disesuaikan dapat ditulis sebagai berikut:

$$R^2 \text{ adj} = \frac{1 - (1 - R^2)N - 1}{N - K}$$

Dimana:

N = Jumlah observasi

K = Jumlah variabel bebas

Uji koefisien determinasi ialah gambaran tentang fluktuasi variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2). Interpretasi nilai R di bawah ini akan diulas untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi (R^2) yang dianggap tinggi atau kecil:

- 1) Sangat Kuat = 0,80 hingga 1,000
- 2) Kuat = 0,60 - 0,799
- 3) Cukup Kuat = 0,40 hingga 0,599
- 4) Rendah = 0,20 - 0,399
- 5) Sangat Rendah = 0,199 hingga 0,00

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Letak geografis yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah Kecamatan Paleteang yang terletak di Kabupaten Pinrang. Kecamatan Paleteang merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Pinrang. Luas wilayahnya adalah 37, 29 km² yang setara dengan 1,90% dari luas wilayah Kabupaten Pinrang. Pada tahun 2020 terdapat 6 desa atau kelurahan di Kecamatan Paleteang yaitu: 1) Kelurahan Macinnae, 2) Kelurahan Laleng Bata, 3) Kelurahan Pacongng, 4) Kelurahan Temmasarangnge, 5) Kecamatan Benteng Sawitto, dan 6) Kelurahan Mamminasae. Wilayah Kecamatan Paleteang merupakan yang tersempit dibandingkan dengan kecamatan lain dalam wilayah Kabupaten Pinrang.

Kecamatan Paleteang memiliki kepadatan penduduk yang tertinggi di Kabupaten Pinrang pada tahun 2020, yakni 1.143 jiwa/km². Jumlah penduduk di Kecamatan Paleteang tercatat sebanyak 42.630 jiwa pada tahun 2020. Laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Paleteang sebesar 1,46% tiap tahunnya. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 4.237 orang penduduk di Kecamatan Paleteang bekerja sebagai petani. Jenis tanaman yang ditanam adalah tanaman pangan. Dari jumlah tersebut, terdapat kelompok tani sebanyak 116 kelompok. Lahan yang dijadikan sawah di Kecamatan Paleteang pada tahun 2020 seluas 2.629 ha. Luas lahan ini semuanya memanfaatkan irigasi. Pada tahun 2020, luas lahan panen yang dihasilkan oleh Kecamatan Paleteang adalah 9.312 ha. Dalam tiap hektar dihasilkan padi seberat 5,90 ton. Sehingga total produksinya pada tahun 2020 sebanyak 31.010 ton gabah kering giling. Kerugian dapat dialami oleh para petani di Kecamatan Paleteang ketika terjadi gagal panen. Penyebabnya adalah keberadaan organisme pengganggu tumbuhan tiap musim tanam.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Subjek penelitian ini adalah penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang tinggal di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Adapun pengumpulan datanya dengan menyebar menyebarkan kuesioner penelitian kepada penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 98 buah. Adapun karakteristik respond meliputi jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

a. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 orang. Deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 4.1 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	11	11,2%
Perempuan	87	88,8%
Total	98	100%

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat di simpulkan bahwa responden perempuan merupakan mayoritas yakni sebanyak 87 orang. Sisanya adalah laki-laki sebanyak 11 orang dari 98 responden.

b. Karakteristik responden menurut usia

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 orang. Deskriptif responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	15-25	4	4,1%
2	26-35	8	8,2%
3	36-45	41	41,8%
4	46-55	30	30,6%
5	56>	15	15,3%
Total		98	100%

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden sebagian besar berusia 36 hingga 45 tahun, yaitu sebanyak 41 responden dengan presentase 41,8%, 30 responden dengan presentase 30,6% berusia 46 hingga 55 tahun, 15 responden dengan presentase 15,3% berusia 56 tahun keatas, 8 responden dengan presentase 8,2% berusia 26 hingga 35 tahun, dan responden berusia 15 hingga 25 tahun sebanyak 4 responden dengan presentase 4,1%, menjadi responden paling sedikit dalam penelitian ini

c. Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 orang. Deskriptif responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4. 3 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD	29	29,6%
2	SMP	42	42,9%
3	SMA/SMK	27	27,6%
4	Diploma	0	0
5	Sarjana	0	0
Total		98	100%

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden sebagian besar telah menempuh pendidikan terakhir SMP (Sekolah Menengah Pertama) yaitu sebanyak 42 responden dengan presentase 42,9%, 29 responden dengan presentase 29,6% pendidikan terakhir SD (Sekolah Dasar), dan 27 responden dengan presentase 27,6% pendidikan terakhir SMA/SMK.

2. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel *Financial Management Behavior (X)*

No	Indikator	Pernyataan		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
				1	2	3	4	5			
1	<i>Consumption</i>	Saya selalu mencatat perencanaan belanja bulanan saya	Frekuensi	0	0	29	69	0	98	3.70	Baik
			Skor	0	0	87	276	0	363		
		Saya selalu mempertimbangkan harga antar toko sebelum melakukan pembelian	Frekuensi	0	0	31	67	0	98	3.68	Baik
			Skor	0	0	93	268	0	361		
		Saya selalu mencatat setiap anggaran dan belanja	Frekuensi	0	3	49	46	0	98	3.44	Baik
			Skor	0	6	147	184	0	337		
2	<i>Cash Flow Management</i>	Saya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan	Frekuensi	0	4	43	51	0	98	3.48	Baik
			Skor	0	8	129	204	0	341		
3	<i>Saving and</i>	Saya	Frekuensi	0	5	35	58	0	98	3.54	Baik

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket			
			1	2	3	4	5						
	<i>Investment</i>	menyimpan sebagian uang bantuan PKH saya untuk keperluan mendesak di masa depan	Skor	0	10	105	232	0	347	3.40	Baik		
		Saya merasa lebih aman secara finansial setelah memulai tabungan dan investasi dengan dana bantuan PKH	Frekuensi	0	7	45	46	0	98				
			Skor	0	14	135	184	0	333				
		Saya merencanakan dan mengalokasikan sebagian bantuan PKH saya untuk ditabung secara rutin	Frekuensi	0	6	26	65	1	98			3.62	Baik
			Skor	0	12	78	260	5	355				
		Saya mempertimbangkan untuk melakukan investasi jangka panjang dengan dana bantuan PKH	Frekuensi	0	8	33	55	2	98			3.58	Baik
			Skor	0	16	105	220	10	351				
		4	<i>Credit Management</i>	Saya memiliki rencana yang jelas dalam mengelola utang dan selalu berupaya untuk meminimalkan penggunaan kredit	Frekuensi	0	7	37	51			3	98
	Skor	0	14	111	204	15	344						

Sumber: Data diolah 2024

Berikut ini adalah tanggapan dari responden terkait dengan *Financial Management Behavior* berdasarkan setiap pernyataan yang dibagikan melalui kuesioner:

- 1) Pernyataan pertama, mayoritas responden sebanyak 69 orang mengatakan setuju dan 29 responden lainnya menyatakan ragu-ragu bahwa melakukan pencatatan perencanaan belanja bulanan penting untuk dilakukan.
- 2) Pernyataan kedua, mayoritas responden sebanyak 67 orang menyatakan setuju dan 31 responden lainnya menyatakan ragu-ragu melakukan pertimbangan harga antar toko sebelum melakukan pembelian
- 3) Pernyataan ketiga, mayoritas responden sebanyak 49 orang menyatakan ragu-ragu, 46 orang menyatakan setuju dan 3 orang lainnya menyatakan tidak setuju melakukan pencatatan anggaran dan belanja
- 4) Pernyataan keempat, mayoritas responden sebanyak 51 orang menyatakan setuju, 43 orang menyatakan ragu-ragu dan 4 orang lainnya menyatakan tidak setuju melakukan pembayaran tagihan tepat waktu.
- 5) Pernyataan kelima, mayoritas responden sebanyak 58 orang menyatakan setuju, 35 orang menyatakan ragu-ragu, dan 5 orang lainnya menyatakan tidak setuju menyimpan sebagian uang bantuan PKH untuk keperluan mendesak di masa depan.
- 6) Pernyataan keenam, mayoritas responden sebanyak 46 orang menyatakan setuju, 45 orang menyatakan ragu-ragu dan 7 orang menyatakan tidak setuju bahwa mereka merasa lebih aman secara finansial setelah memulai tabungan dan investasi dengan dana bantuan PKH.
- 7) Pernyataan ketujuh, mayoritas responden sebanyak 65 orang menyatakan setuju, 26 orang menyatakan ragu-ragu, 6 orang menyatakan tidak setuju dan 1 orang menyatakan sangat setuju

merencanakan dan mengalokasikan sebagian bantuan PKH untuk ditabung secara rutin.

- 8) Pernyataan kedelapan, mayoritas responden sebanyak 55 orang menyatakan setuju, 33 orang menyatakan ragu-ragu, 8 orang menyatakan tidak setuju dan 2 orang menyatakan sangat setuju mempertimbangkan untuk melakukan investasi jangka panjang dengan dana bantuan PKH
- 9) Pernyataan kesembilan, mayoritas responden sebanyak 51 orang menyatakan setuju, 37 orang menyatakan ragu-ragu, 7 orang menyatakan tidak setuju dan 3 orang menyatakan sangat setuju memiliki rencana yang jelas dalam mengelola utang dan selalu berupaya untuk meminimalkan penggunaan kredit.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel *Financial Well-Being* (Y)

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket	
			1	2	3	4	5				
1	<i>Money Saved</i>	Saya percaya bahwa simpanan dan investasi masa depan saya akan memberikan kesejahteraan finansial yang stabil	Frekuensi	0	1	4	87	6	98	4.00	Baik
		Skor	0	2	12	348	30	392			
		Saya menyimpa	Frekuensi	0	4	20	66	8	98	3.80	Baik

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket	
			1	2	3	4	5				
		n sebagian bantuan PKH untuk kebutuhan mendesak atau kejadian tak terduga	Skor	0	8	60	264	40	372		
2	<i>Current Financial Situation</i>	Saya merasa yakin dan puas dengan rencana tabungan masa depan saya setelah menerima bantuan PKH	Frekuensi	0	1	18	76	3	98	3.83	Baik
			Skor	0	2	54	304	15	304		
		Saya merasa lebih stabil secara finansial setelah menerima bantuan PKH	Frekuensi	0	1	14	77	6	98	3.90	Baik
			Skor	0	2	42	308	30	382		
3	<i>Financial Management Skill</i>	Saya memiliki control yang baik terhadap keadaan keuangan saya saat ini	Frekuensi	0	5	27	61	5	98	3.67	Baik
			Skor	0	10	81	244	25	360		
		Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola uang dengan efisien	Frekuensi	0	6	34	56	2	98	3.55	Baik
			Skor	0	12	102	224	10	348		
		Saya mampu	Frekuensi	0	9	30	56	3	98	3.54	Baik

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket	
			1	2	3	4	5				
		untuk membuat rencana keuangan jangka panjang untuk mencapai tujuan finansial	Skor	0	18	90	224	15	347		
		Saya memantau dan mengevaluasi pengeluaran dan pemasukan saya	Frekuensi	0	8	36	52	2	98	3.49	Baik
			Skor	0	16	108	208	10	342		
		Saya merasa mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran sehari-hari	Frekuensi	0	7	37	53	1	98	3.49	Baik
			Skor	0	14	111	212	5	342		

Sumber: Data diolah 2024

Berikut ini adalah tanggapan dari responden terkait dengan *Financial Well-Being* berdasarkan setiap pernyataan yang dibagikan melalui kuesioner:

- 1) Pernyataan pertama mayoritas responden sebanyak 87 orang menyatakan setuju, 4 orang menyatakan ragu-ragu, 6 orang menyatakan sangat setuju dan 1 orang menyatakan tidak setuju melakukan simpanan dan investasi masa depan.
- 2) Pernyataan kedua, mayoritas responden sebanyak 66 orang menyatakan setuju, 20 orang menyatakan ragu-ragu, 8 orang menyatakan sangat setuju dan 4 orang menyatakan tidak setuju menyimpan sebagian bantuan PKH untuk kebutuhan mendesak penting dilakukan.

- 3) Pernyataan ketiga, mayoritas responden sebanyak 76 orang menyatakan setuju, 18 orang menyatakan ragu-ragu, 3 menyatakan tidak setuju dan 1 menyatakan tidak setuju bahwa mereka merasa yakin dan puas dengan rencana masa depan setelah menerima bantuan PKH.
- 4) Pernyataan keempat, mayoritas responden sebanyak 77 orang menyatakan setuju, 14 orang menyatakan ragu-ragu, 6 orang menyatakan sangat setuju dan 1 orang menyatakan tidak setuju bahwa mereka merasa lebih stabil secara finansial setelah menerima bantuan PKH.
- 5) Pernyataan kelima, mayoritas responden sebanyak 61 orang menyatakan setuju, 27 orang menyatakan ragu-ragu, 5 orang menyatakan tidak setuju dan 5 orang lainnya menyatakan sangat setuju memiliki kontrol yang baik terhadap keadaan keuangan.
- 6) Pernyataan keenam, mayoritas responden sebanyak 56 orang menyatakan setuju, 34 orang menyatakan ragu-ragu, 6 orang menyatakan tidak setuju dan 2 orang menyatakan sangat setuju memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola uang dengan efisien.
- 7) Pernyataan ketujuh, mayoritas responden sebanyak 56 orang menyatakan setuju, 30 orang menyatakan ragu-ragu, 9 orang menyatakan tidak setuju, dan 3 orang menyatakan sangat setuju membuat rencana keuangan jangka panjang untuk tujuan finansial.
- 8) Pernyataan kedelapan, mayoritas responden sebanyak 52 orang menyatakan setuju, 36 orang menyatakan ragu-ragu, 8 orang menyatakan tidak setuju, dan 2 orang menyatakan sangat setuju memantau dan mengevaluasi pengeluaran dan pemasukan.
- 9) Pernyataan kesembilan, mayoritas responden sebanyak 53 orang menyatakan setuju, 37 orang menyatakan ragu-ragu, 7 orang menyatakan tidak setuju, dan 1 orang menyatakan sangat setuju mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran sehari-hari.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menentukan keakuratan dan kecocokan alat ukur. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila r-hitung adalah nilai dari *Corrected Item- Total Correlations* dari r-hitung (ditaraf signifikansi 5%) yang dihasilkan melalui DF (*Degree of Freedom*). Untuk menguji apakah pernyataan tersebut valid atau tidak dapat dilakukan melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Management Behavior* (X)

Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
1	0,523	0,196	0,000	Valid
2	0,579	0,196	0,000	Valid
3	0,594	0,196	0,000	Valid
4	0,634	0,196	0,000	Valid
5	0,656	0,196	0,000	Valid
6	0,647	0,196	0,000	Valid
7	0,692	0,196	0,000	Valid
8	0,623	0,196	0,000	Valid
9	0,677	0,196	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel *financial management behavior* semuanya memiliki status valid, karena nilai r-hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar daripada r-tabel sebesar 0,196 (pada taraf signifikansi 5%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel *Financial Management Behavior* pada penerima bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Well-Being* (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
1	0,366	0,196	0,000	Valid
2	0,687	0,196	0,000	Valid
3	0,686	0,196	0,000	Valid
4	0,758	0,196	0,000	Valid
5	0,778	0,196	0,000	Valid
6	0,730	0,196	0,000	Valid
7	0,727	0,196	0,000	Valid
8	0,667	0,196	0,000	Valid
9	0,673	0,196	0,000	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel *financial well-being* semuanya memiliki status valid, karena nilai r-hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar daripada r-tabel sebesar 0,196 (pada taraf signifikansi 5%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel *financial well-being* pada penerima bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur menghasilkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai dari *cronbach Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel. *Mean* adalah rata-rata hitung yang berfungsi untuk menilai titik sentral data yang berfrekuensi normal. Dalam tabel distribusi frekuensi, standar deviasi (SD) dihitung sebagai akar kuadrat dari total deviasi dikalikan dengan jumlah orang.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Financial Management Behavior (X)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	9

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach' s Alpha* pada variabel *Financial Management Behavior* yaitu sebesar $0,805 > 0,60$ oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel *Financial Management Behavior* dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 9 item pernyataan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa instrument dari kuisioner yang digunakan untuk menjeaslkan variabel *Financial Management Behavior* dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Variabel *Financial Well-Being (Y)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	9

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach' s Alpha* pada variabel *Financial Well-Being* yaitu sebesar $0,808 > 0,60$ oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel *Financial Well-Being* dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 9 item pernyataan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa instrument dari kuesioner yang digunakan untuk menjeaslkan variabel *Financial Well-Being* dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian. Pada Uji Satu Sampel *Kolmogorov-Smirnov* jika nilai signifikan lebih dari 0,05 ($P > 0,05$) data dianggap normal. Jika nilai signifikan pada ($P < 0,05$) kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak normal

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00077787
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.056
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) melebihi nilai 0.05 yaitu sebesar 0.062 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal yang berarti asumsi normalitas terpenuhi untuk data yang diuji.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji glejser digunakan untuk menguji adanya heteroskedastisitas, yaitu kondisi dimana *varians error (residual)* tidak konstan pada semua tingkat variabel independen. Jika nilai koefisien regresi dari variabel independen terhadap *residual* absolut signifikan ($P < 0.05$), maka

terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan ($P > 0.05$), maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.589	2.185		2.557	.012
	<i>Financial Management Behavior</i>	-.094	.068	-.139	-.1376	.172

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Tabel 4.11 menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 yaitu sebesar 0.172. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

4. Uji One Sampel T-Test

a. *Financial Management Behavior* (X)

Pengambilan keputusan sebagai berikut: jika H_0 lebih kecil atau sama dengan 65% dari skor ideal dan H_a lebih besar 65% dari skor ideal.

$$H_{01} = \mu < 65\%$$

$$H_{a1} = \mu > 65\%$$

Tabel 4.12 Uji *One Sample T-test* Variabel *Financial Management Behavior* (X)

One-Sample Test						
	Test Value = 65					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
<i>Financial Management Behavior</i>	-102.133	97	.000	-23.918	-24.38	-23.45

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil dari uji one sample t-test di atas dengan taraf kepercayaan 95% diperoleh nilai t_{hitung} variabel X (*Financial Management Behavior*) -102.133 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$ ($98-1=97$) dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ sehingga t_{tabel} (1.985). Dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-102.133 < 1.985$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai (-) yang didapatkan merupakan ketetapan, dimana jika nilai lebih besar dari signifikansi maka H_0 ditolak. Dengan demikian *Financial Management Behavior* penerima bantuan Program Keluarga Harapan baik karena $> 65\%$, jadi berada pada kategori baik yaitu pada skor klasifikasi 68.01% - 84.00%.

b. *Financial Well-Being* (Y)

Pengambilan keputusan sebagai berikut: jika H_0 lebih kecil atau sama dengan 65% dari skor ideal dan H_a lebih besar 65% dari skor ideal.

$$H_{01} = \mu < 65\%$$

$$H_{a1} = \mu > 65\%$$

Tabel 4.15 Uji One Sample T-tes Variabel Financial Well-Being (Y)

One-Sample Test						
	Test Value = 65					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Financial Well-Being	-98.997	97	.000	-26.255	-26.78	-25.73

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil dari uji one sample t-test di atas dengan taraf kepercayaan 95% diperoleh nilai t_{hitung} variabel Y (*Financial Well-Being*) -98.997 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$ ($98-1=97$) dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ sehingga t_{tabel} (1.985). Dengan nilai t_{hitung}

lebih kecil dari t_{tabel} ($-98.997 < 1.985$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai (-) yang didapatkan merupakan ketetapan, dimana jika nilai lebih besar dari signifikansi maka H_0 ditolak. Dengan demikian *Financial Well-Being* penerima bantuan Program Keluarga Harapan baik karena $> 65\%$, jadi berada pada kategori baik yaitu pada skor klasifikasi 68.01% - 84.00%.

5. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji Korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan dan hubungan linear antara dua variabel. Arah hubungan dalam uji korelasi dibagi menjadi 2 yaitu arah hubungan positif dan negatif, sedangkan kekuatan hubungan atau keeratan hubungan dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif sebesar = 1 dan koefisien negatif sebesar -1 sedangkan yang terkecil adalah 0, apabila hubungan antara dua variabel mempunyai koefisien korelasi 1 atau -1 maka hubungan sempurna. Uji Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk untuk mengukur bentuk hubungan antara dua variabel serta tingkat hubungan antara dua variabel.

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			
		<i>Financial Management Behavior</i>	<i>Financial Well-Being</i>
<i>Financial Management Behavior</i>	Pearson Correlation	1	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
<i>Financial Well-Being</i>	Pearson Correlation	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 4.14, nilai signifikansi Sig. (2-tailed) dari tabel diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara *Financial Management Behavior* (X) dengan *Financial Well-Being* (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *Financial Management Behavior* dan *Financial Well-Being*. Diketahui nilai *pearson correlation* sebesar 0,564, ini menunjukkan bahwa hubungan korelasi sedang dengan bentuk hubungan yang positif pada *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being*. Semakin dekat nilai korelasi dengan 1, semakin kuat hubungan antara dua variabel.

5. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk menentukan hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi sederhana melibatkan beberapa uji statistik untuk memastikan bahwa model yang dihasilkan valid dan dapat diinterpretasikan dengan baik. Adapun uji-uji yang dilakukan dalam analisis regresi linear sederhana yaitu:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Tingkat kesalahan untuk penelitian ini adalah 5%. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 dan H_a diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.493	2.970		4.544	.000
	Financial Management Behavior	.620	.093	.564	6.694	.000

a. Dependent Variable: Financial Well-Being

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, *Financial Management Behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Well-Being* diperoleh hasil t hitung sebesar 6,694 dengan sig 0.000. Dikarenakan nilai t hitung $6,694 > t$ tabel 1,985 dan nilai sig $0,000 < 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Financial Well-Being* (Y) dipengaruhi secara positif oleh *Financial Management Behavior* (X). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Well-Being* penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) akan meningkat seiring dengan meningkatnya *Financial Management Behavior*.

Tabel 4.15 diatas dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

$$Y = 13,493 + 0,620 + e$$

- a) Nilai konstanta sebesar 13,493 mengindikasikan bahwa hasil variabel independen (*Financial Management Behavior*) adalah 0, *Financial Well-*

Being terjadi sebesar 13,493.

- b) Koefisien regresi variabel *Financial Management Behavior* (X) sebesar 0,620 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan *Financial Management Behavior* maka akan meningkatkan *Financial Well-Being* sebesar 0,620 (62%).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$), Nilai R^2 yang mendekati nol (0) menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka satu (1), menunjukkan variabel bebas memuat hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.311	3.01637
a. Predictors: (Constant), Financial Management Behavior				

Sumber : Hasil Output SPSS 26, data diolah penulis 2024

Diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,318 berdasarkan tabel 4.16 Menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang cukup kuat antara *Financial Management Behavior* dan *Financial Well-Being*. Oleh karena itu, ketika seseorang memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik maka kesejahteraan keuangan mereka cenderung lebih tinggi. Dengan kata lain variabel *Financial Management Behavior* (X) memiliki pengaruh sebesar 0,318 (31,8%) terhadap variabel *Financial Well-Being* (Y). Sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh karakteristik atau keadaan lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap variabel *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being*. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Financial Management Behavior* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Financial Well-Being*. Hal ini ditunjukkan dengan tabel Uji Korelasi yang telah dilakukan pada variabel *Financial Management Behavior* (X) menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,564, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa (H0) ditolak dan (H1) diterima karena nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ atau variabel *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being* penerima bantuan PKH memiliki hubungan dengan korelasi sedang dengan bentuk hubungan yang positif dan signifikan. *Financial Management Behavior* yang baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai *Financial Well-Being* penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Financial management behavior memiliki kaitan erat dengan *Financial Well-Being*, hal ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Brown dan Taylor *financial management behavior* dipresentasikan sebagai perilaku tertentu, seperti membayar tagihan tepat waktu, menyimpan uang untuk perencanaan di masa yang akan datang seperti dana darurat, dana pensiun, dan menghindari utang. Dalam penelitian menemukan bahwa perilaku manajemen keuangan yang baik secara signifikan meningkatkan kesejahteraan keuangan individu⁶².

⁶² Brown & Taylor, 'Household Finances and Well-Being: An Empirical Analysis of Comparison Effects,' *Journal of Economic Psychology*, 2014.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhayati Meilia, menemukan bahwa perilaku manajemen keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan⁶³ dan penelitian yang dilakukan oleh Irjayanti Supriadi, menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Hal tersebut berarti bahwa tingkat pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan seseorang berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangannya⁶⁴. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Financial Management Behavior* memiliki hubungan terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

2. Pengaruh *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Financial Management Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Well-Being* pada penerima PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Management Behavior* memiliki pengaruh terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang yang dibuktikan dengan tabel Uji T yang telah dilakukan pada variabel *Financial Management Behavior* (X), diperoleh nilai t hitung $6,694 > t$ tabel $1,985$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Management Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Well-Being* maka (H_0) ditolak dan (H_2) diterima

Data ini diambil dari 98 responden oleh masing-masing penerima bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang dengan mengisi

⁶³ Meilia nurhayati, “Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan.” (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Jakarta. 2019)

⁶⁴ Irjayanti Supriadi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Ibu Rumah Tangga Di Desa Manurung Kota Malili.” (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Makassar. 2021)

kuesioner penelitian sebanyak 18 item pernyataan berdasarkan indikator-indikator variabel *Financial Management Behavior*, yaitu *consumption*, *cash flow management*, *saving and investment*, dan *credit management*. Dengan mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 87 orang dengan persentase 88,8% dan responden laki-laki sebanyak 11 orang dengan persentase 11,2%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan antara responden perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan yang signifikan. Perempuan lebih teliti dalam merencanakan anggaran rumah tangga, mengelola keuangan rumah tangga, mengelola utang, dan memiliki kebiasaan menabung yang lebih baik dibandingkan dengan responden laki-laki. Dalam banyak masyarakat, perempuan sering kali bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan rumah tangga sehari-hari, oleh karena itu perempuan memiliki keterampilan dan kebiasaan yang lebih baik dalam melakukan manajemen keuangan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan A dan Sari R dalam penelitiannya yang berjudul “ Hubungan antara peran gender, budaya, dan manajemen keuangan dalam konteks penerima PKH di Jawa Barat” , menemukan bahwa peran *gender* mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan di tingkat rumah tangga⁶⁵. Perempuan yang sering kali bertanggung jawab atas keuangan sehari-hari, menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam pengelolaan anggaran dan menabung.

Menurut Ajzen Teori *Planned of Behavior* adalah teori yang mengasumsikan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Teori *Planned of Behavior* menyatakan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku mempengaruhi niat dan tindakan

⁶⁵ Kurniawan, A., dan Sari, R, ‘ Hubungan antara Peran Gender, Budaya, dan Manajemen Keuangan dalam Konteks Penerima PKH di Jawa Barat’ , *Jurnal Manajemen Keuangan* (2019)

mereka⁶⁶. Dalam hal ini, bagaimana sikap terhadap perilaku manajemen keuangan yang dilakukan oleh penerima bantuan Program Keluarga Harapan mempengaruhi kesejahteraan keuangan mereka. Kendali dalam manajemen keuangan penerima Program Keluarga Harapan meliputi pengelolaan pengeluaran, penghematan, atau melibatkan diri dalam aktivitas ekonomi lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka.

Teori akuntansi Syariah menekankan prinsip-prinsip seperti keadilan, pertanggungjawaban dan transparansi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, S dan Hakim, A dalam penelitiannya yang berjudul “ *Financial Managemen Behavior and Financial Well-Being: The Role of Accountability and Fairness Principles Among Urban Households in Indonesia*” menemukan bahwa tingkat kepatuhan terhadap prinsip pertanggungjawaban dan persepsi keadilan dalam akses terhadap sumber daya keuangan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan rumah tangga⁶⁷ dan penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan bahwa pentingnya akuntabilitas untuk mendorong transparansi dan pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip kebenaran seperti akuntabilitas dan keadilan dalam manajemen keuangan dapat signifikan mempengaruhi kesejahteraan keuangan individu. Fokus pada transparansi dan distribusi yang adil dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan stabilitas ekonomi⁶⁸. Penerima bantuan Program Keluarga Harapan yang mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip ini mungkin akan lebih bijak dalam pengelolaan

⁶⁶ Ajzen, I. ‘ The Theory of Palnned Behavior’ , *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (1991)

⁶⁷ Fitriani, S., dan Hakim, A. ‘ Financial Management Behavior and Financial Well-Being: The Role of Accountability and Fairness Principles Among Urban Households In Indonesia’ , *Journal of Financial Studies* (2020)

⁶⁸ Otoritas Jasa Keuangan. ‘ Laporan Keuangan OJK 2020’ *Laporan Keuangan OJK, Otoritas Jasa Keuangan* (2020)

keuangan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Menurut penafsiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah; 282

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ فَتَدْخُرَ الْأُخْرَىٰ وَلَا يُأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْتَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةٌ تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَبِعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ عَالِمٌ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (282) 2/2 الـ بقرة (٢٨٢) بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah,

Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁶⁹

Ayat 282 menekankan pentingnya mencatat setiap transaksi keuangan, baik yang kecil maupun besar. Bagi penerima bantuan PKH, kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran dapat membantu mereka mengelola dana yang diterima dengan lebih baik, menghindari kebocoran dana, dan membuat perencanaan keuangan yang lebih efektif. Ayat ini juga mengajarkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi keuangan. Dengan menerapkan prinsip ini, penerima bantuan PKH dapat lebih bertanggung jawab dalam penggunaan dana yang mereka terima, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Ayat ini menyarankan adanya saksi dan bukti tertulis dalam transaksi. Hal ini dapat dihubungkan dengan pentingnya dokumentasi dan verifikasi dalam pengelolaan keuangan. Bagi penerima bantuan PKH, memiliki bukti tertulis atas setiap pengeluaran dan penerimaan dapat membantu mereka dalam memantau kondisi keuangan mereka secara akurat. Penerapan prinsip-prinsip dari ayat ini dapat mendorong penerima bantuan PKH untuk mengadopsi perilaku manajemen keuangan yang baik, seperti perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan pengelolaan utang, yang semuanya berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial mereka. Dengan mengikuti prinsip-prinsip dalam ayat ini, penerima bantuan PKH dapat membangun kepercayaan, baik kepada diri sendiri maupun kepada pihak yang memberikan bantuan. Kepercayaan ini penting untuk keamanan finansial jangka panjang dan kesejahteraan finansial.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Meilia dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan

⁶⁹ Departemen Agama RI. 2019, *Al-Qur' an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah), Al-Baqarah: 282

Keuangan” hasil penelitian menemukan bahwa perilaku manajemen keuangan seperti pengelolaan tabungan, pengeluaran dan anggaran berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Dengan meningkatkan perilaku manajemen keuangan akan meningkatkan kesejahteraan keuangan⁷⁰, hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irjayanti Supriadi dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Ibu Rumah Tangga di Desa Manurung Kota Malili” hasil penelitian menemukan bahwa perilaku manajemen keuangan memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan keuangan. *Financial Management Behavior* yang baik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap *Financial Well-Being* penerima bantuan Program Keluarga Harapan⁷¹. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Financial Management Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Well-Being* penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

⁷⁰ Nurhayati Meilia, “ Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan.” (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Yogyakarta, 2023)

⁷¹ Irjayanti Supriadi, “ Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Ibu Rumah Tangga Di Desa Manurung Kota Malili.” (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Makassar, 2021)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai *Financial Management Behavior* dan *Financial Well-Being* Penerima Bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Management Behavior* meliputi pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan kemampuan menabung memiliki hubungan yang signifikan dalam meningkatkan *Financial Well-Being* penerima bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Berdasarkan hasil uji Korelasi *One Pearson Moment* dapat disimpulkan bahwa *Financial Management Behavior* memiliki hubungan yang positif terhadap *Financial Well-Being* penerima bantuan PKH, dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,564, menunjukkan bahwa *Financial Management Behavior* dengan *Financial Well-Being* penerima bantuan PKH memiliki nilai *pearson correlation* yaitu korelasi sedang dengan bentuk hubungan yang positif.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Management Behavior* memiliki pengaruh terhadap *Financial Well-Being* penerima bantuan PKH di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. *Financial Management Behavior* yang baik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap *Financial Well-Being* penerima PKH berdasarkan hasil uji T menunjukkan nilai β_x (Koefisien regresi Variabel *Financial Management Behavior* (X)) sebesar 0,620 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan *Financial Management Behavior* maka akan meningkatkan *Financial Well-Being* sebesar 0,620 (62%). Hal ini juga terlihat dari nilai t hitung $6,694 > t$ tabel 1,985 dan nilai sig $0,000 < 0,05$, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

Financial Management Behavior berpengaruh terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

B. Saran

1. Untuk para akademis, untuk mengkaji penelitian ini lebih dalam tentang Pengaruh *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan. Agar penelitian ini lebih maju, penulis menyarankan agar faktor tambahan ditambahkan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, penulis berharap adanya peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan yang berkesinambungan serta pengembangan kebijakan yang mendukung praktik manajemen keuangan bijaksana di kalangan penerima bantuan Program Keluarga Harapan, guna meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka secara berkelanjutan.
2. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan peneliti serta memilih secara spesifik untuk sampel yang akan dijadikan sebagai responden sehingga segala item pertanyaan bisa dijawab dengan baik, agar dalam pengolahan data dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur' an Al-Karim

Amaniyah, *et al.*, eds 2020. *Perilaku Manajemen Keuangan Personal Untuk Generasi Milenial Pada Sektor Pariwisata Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Ekonomi Halal Di Kabupaten Bangkalan Dan Sampang Di Madura*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Amtiran, Paulina Y, *Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Suatu Pendekatan Empirik Kasus-Kasus Manajemen*. CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.

Badan Pusat Statistik. *Data Strategis BPS*. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS) 2018.

Basuki, *et al.*, eds 2023 *Zakat Bagi Kesejahteraan Ummat*. Tanjung Jabung Timur: Zabags Qu Publish.

Chen *et al.*, 'An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students' . *Financial Services Review* 7, no. 2 (2018).

Consumer Financial Protection Bureau: *Measuring Financial Well-Being*, 2015

Daud *et al.*, 'Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin'. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 2, no. 1 (2019).

Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementrian Sosial RI. 2021 *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Direktorat Jaminan Sosial

Elik Astari, Agung, *et al.*, eds. 2023. *Technology Accepted Model, Theory Of Planned Behavior, Dan Fear Of Covid-19: Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompot Digital*. CV. Intelektual Manifes Media.

Gitayuda, Boy Singgih, *Manajemen Keuangan Perspektif Financial Management Behavior Pada Mahasiswa*. Cv.Eureka Media Aksara, 2023.

Gitayuda, Boy Singgih, *Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Daerah Pesisir*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.

Hakim, Lukmanul *et al.*, eds 2020 *Literasi Dan Model Pembelajaran: Kunci Terampil Di Era Revolusi 4.0*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Hamta, Firdaus, *Metodologi Penelitian Akuntansi*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

- Harahap, Mutia. 2022 “ Analisis Dampak Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala Ii Kecamatan Medan Denai Kota Medan“ . Skripsi Sarjana; Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik: Medan.
- Hasan *et al.*, eds 2022 *Manajemen Keuangan*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada Redaksi.
- Huston, Sandra J. 2018. “ Measuring Financial Literacy.” *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2.
- Kementrian Agama RI:Al-Quran dan terjemahannya. Qur’ an Kemenag* (Didin Hafinuddin, 2018)
- Marihot, Yudi *et al.*, 2022. “ Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.” *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)* 1, no. 1.
- Nugroho, Nabila Shafana. 2023 “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z” . Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Yogyakarta.
- Nurhayati, Meilia. 2019 “ Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan” . Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Jakarta.
- Pasapan, Desi Ratnasari *et al.*, 2023. “ Pengaruh Locus of Control Dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior Masyarakat Penerima Bantuan Pkh Kecamatan Tondon.” *Jurnal Entrepreneurship Digital* 56, no. 1.
- Pawenang, *et al.*, eds 2016 *Modul Perkuliahan Lingkungan Ekonomi Bisnis*. Surakarta: UNIBA.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, *Program Keluarga Harapan*, bab 1
- Pratiwi, Dwi Indah. 2021 “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan” . Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Palembang
- Rachmawati, Windi Chusniah, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media, 2019.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Edited by Syahrani. *Antasari Press*. I. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2017.

- Riani, Lilia Pasca, *et al.*, eds 2023 *Literasi Keuangan Kaum Millenial*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Statistika*. Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2017.
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
- Supriadi, Irjayanti. 2021 “ Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Ibu Rumah Tangga Di Desa Manurung Kota Malili” . Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Makassar.
- Syahza, Almasdi, *Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*. Revisi. Pekanbaru: UR Press, 2021.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.
- Widhi Kurniawan, Agung *et al.*, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.



LAMPIRAN I SURAT PENELITIAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1248/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

22 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FITRIANI HAKIM
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 08 Desember 2002
NIM : 2020203862202041
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : KANNI, KELURAHAN MACINNAE, KECAMATAN PALETEANG,
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR TERHADAP FINANCIAL WELL-BEING PENERIMA BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 22 April 2024 sampai dengan tanggal 22 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0207/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2024

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 26-04-2024 atas nama FITRIANI HAKIM, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat** :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0437/R/T.Teknis/DPMPTSP/04/2024, Tanggal : 29-04-2024
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0207/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2024, Tanggal : 29-04-2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
 3. Nama Peneliti : FITRIANI HAKIM
 4. Judul Penelitian : PENGARUH FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR TERHADAP FINANCIAL WELL-BEING PENERIMA BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN KECAMATAN PALETEANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : PENERIMA BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN KECAMATAN PALETEANG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Paleteang
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 29-10-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 30 April 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN PALETEANG
Jalan Bulu Pakoro No. Telp.(0421) 922 636 FAX.....
P A L E T E A N G 91213

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor :139 / KPL / VI / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ANDI TAMBERO, S.STP, M.Si**
Jabatan : **CAMAT PALETEANG**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Peneliti : **FITRIANI HAKIM**
Tempat/Tanggal Lahir : **Pinrang, 08 Desember 2002**
NIM : **2020203862202041**
Fakultas/Program Studi : **Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah**
Nama Lembaga : **Institut Agama Islam Negeri ParePare**
Alamat Lembaga : **Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang**

Benar telah melaksanakan penelitian dengan **Judul "PENGARUH FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR TERHADAP FINANCIAL WELL-BEING PENERIMA BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG"** yang dilaksanakan diwilayah Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang mulai tanggal 22 April 2024 sampai dengan tanggal 22 juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Paleteang, 24 Juni 2024

CAMAT



ANDI TAMBERO, S.STP, M.Si
Pangkat : **Pembina Tk.I**
NIP : **197912201999121001**

Tembusan :
1.Arsip;



LAMPIRAN II
KUESIONER
PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENELITIAN
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : FITRIANI HAKIM
NIM : 2020203862202041
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL : PENGARUH *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* TERHADAP *FINANCIAL WELL-BEING* PENERIMA BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/i

Di Tempat

Assalamualaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Fitriani Hakim

NIM : 2020203862202041

Judul : Pengaruh *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well-Being* Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan ibu/Saudari untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh

Parepare, 22 April 2024

Hormat Saya,

Fitriani Hakim

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Alamat :

3. Jenis Kelamin :

Perempuan Laki-Laki

4. Pendidikan :

SD Diploma (D1,D2,D3)

SMP Sarjana

SMA Lainnya (Sebutkan)....

5. Umur

15>25

26>35

36>45

46>55

56>

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist (v) pada jawaban pada kolom yang telah

disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan Keterangan di bawah ini:

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

TS : Tidak Setuju = 2

N : Netral = 3

S : Setuju = 4

SS : Sangat Setuju = 5

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

a) Financial Management Behavior (X)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mencatat perencanaan belanja bulanan saya					
2	Saya selalu mempertimbangkan harga antar toko sebelum melakukan pembelian					
3	Saya menyimpan sebagian uang bantuan PKH saya untuk kebutuhan mendesak di masa depan					
4	Saya selalu mencatat setiap anggaran dan belanja					

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
5	Saya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan					
6	Saya merasa aman secara finansial setelah memulai tabungan dan investasi dengan dana bantuan PKH					
7	Saya merencanakan dan mengalokasikan sebagian bantuan PKH saya untuk ditabung secara rutin					
8	Saya mempertimbangkan untuk melakukan investasi jangka panjang dengan dana bantuan PKH					
9	Saya memiliki rencana yang jelas dalam mengelola utang dan selalu berupaya untuk meminimalkan penggunaan kredit yang tidak perlu					

b) Financial Well-Being (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa yakin dan puas dengan rencana keuangan dan tabungan masa depan saya setelah					

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	menerima bantuan PKH					
2	Saya percaya bahwa simpanan dan investasi masa depan saya akan memberikan kesejahteraan finansial yang stabil					
3	Saya merasa lebih stabil secara finansial setelah menerima bantuan PKH					
4	Saya menyimpan sebagian bantuan PKH untuk kebutuhan mendesak atau kejadian tak terduga					
5	Saya memiliki kontrol yang baik terhadap keadaan keuangan saya saat ini					
6	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola uang dengan efisien					
7	Saya mampu untuk membuat rencana keuangan jangka panjang untuk mencapai tujuan finansial					
8	Saya memantau dan mengevaluasi pengeluaran dan pemasukan saya					

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
9	Saya merasa mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran sehari-hari					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 22 April 2024

Mengetahui,-
Pembimbing Utama

(Darmianti Razak, S.E., M.Mktg.)

NIP. 19920819 202012 2 019

PAREPARE

LAMPIRAN III
TABULASI DATA
JAWABAN
RESPONDEN



A. Identitas Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
Macinnae			
1	Bau	Perempuan	Kanni
2	I Tati	Perempuan	Kanni
3	Nuru	Perempuan	Kanni
4	Sumiati	Perempuan	Kanni
5	Jayanti	Perempuan	Kanni
6	Harina	Perempuan	Ongkoe Jl. Benteng
7	Anis	Laki-Laki	Ongkoe Jl. Benteng
8	Saribulan	Perempuan	Ongkoe Jl. Benteng
9	Haidir	Laki-Laki	Ongkoe Jl. Benteng
10	Rasma	Perempuan	Kamp. Baru
11	Mega Syukra	Perempuan	Kamp. Baru
12	Rustina	Perempuan	Kamp. Baru
13	Rusni	Perempuan	Jl. Tirta Sawitto
14	Kartini	Perempuan	Jl. Tirta Sawitto
15	Rita Sumarni	Perempuan	Jl. Tirta Sawitto
16	Muh Yusran	Laki-Laki	Jl. Nangka
17	Masra Tibang	Perempuan	Jl. Nangka
Laleng Bata			
18	Murna	Perempuan	Jl. Lasinrang
19	Eka Handayani	Perempuan	Jl. Lasinrang
20	Darmi	Perempuan	Jl. Lasinrang
21	Mutmainna	Perempuan	Jl. Lasinrang
22	Masna	Perempuan	Jl. Pelita Timur

23	Bolong	Perempuan	Jl. Pelita Timur
24	Nurlina	Perempuan	Jl. Pelita Timur
25	Hasna	Perempuan	Jl. Pelita Timur
26	Sukma	Perempuan	Jl. A. Johan
27	Army Arifin	Perempuan	Jl. A. Johan
28	I Sandi	Laki-Laki	Jl. A. Johan
29	Nur Aisyah	Perempuan	Jl. A. Johan
30	Lasari Gaim	Perempuan	Jl. Pelita Timur
31	Muh. Yusuf	Laki-Laki	Jl. Pelita Timur
32	Reskiyanti	Perempuan	Jl. Pelita Timur
33	Agus	Laki-Laki	Jl. Pelita Timur
Pacongang			
34	Indriani	Perempuan	Jl. Anggrek
35	Herni	Perempuan	Jl. Anggrek
36	Munarse	Perempuan	Jl. Anggrek
37	Muna	Perempuan	Jl. Anggrek
38	Herniati	Perempuan	Jl. Seroja
39	Hadara	Perempuan	Jl. Seroja
40	Marliah	Perempuan	Jl. Seroja
41	Hasma	Perempuan	Jl. Seroja
42	Herlina Azis	Perempuan	Jl. Nenas
43	Gusnia. K	Perempuan	Jl. Nenas
44	Fatmawati	Perempuan	Jl. Nenas
45	Muis	Laki-Laki	Jl. Nenas
46	Wahida Safitri	Perempuan	Jl. Jend. A. Yani

47	Hasna	Perempuan	Jl. Jend. A. Yani
48	Risna	Perempuan	Jl. Jend. A. Yani
49	Fatmawati	Perempuan	Jl. Jend. A. Yani
Temmasarangge			
50	Risma	Perempuan	Jl. Bulu Pakoro
51	Siti Sahlawati Jafran	Perempuan	Jl. Bulu Pakoro
52	Jumriati	Perempuan	Jl. Bulu Pakoro
53	Setiawati	Perempuan	Jl. Bulu Pakoro
54	Hariati	Perempuan	Jl. Bulu Tirasa
55	Saniati	Perempuan	Jl. Bulu Tirasa
56	Muliawati	Perempuan	Jl. Bulu Tirasa
57	Andi Darmawati	Perempuan	Jl. Bulu Tirasa
58	Sanawati Lansang	Perempuan	Jl. Poros Malimpung
59	Rusmiati	Perempuan	Jl. Poros Malimpung
60	Rahmatia Binti Talebe	Perempuan	Jl. Poros Malimpung
61	Sumiati	Perempuan	Jl. Poros Malimpung
62	Rasmiati	Perempuan	Jl. Bulu Paleteang
63	Jumiati	Perempuan	Jl. Bulu Paleteang
64	Rusmawati	Perempuan	Jl. Bulu Paleteang
65	Hasnawati	Perempuan	Jl. Bulu Paleteang
Mamminasae			
66	Rasmiati Saing	Perempuan	Madimeng
67	Suciwati	Perempuan	Madimeng
68	Nuryati	Perempuan	Madimeng

69	Muliati	Perempuan	Madimeng
70	Hasnawati	Perempuan	Madimeng
71	Wati	Perempuan	Jl. Lamallangke Sulili Barat
72	Jufri Jumati	Perempuan	Jl. Lamallangke Sulili Barat
73	Melati	Perempuan	Jl. Lamallangke Sulili Barat
74	Nurhayati	Perempuan	Jl. Lamallangke Sulili Barat
75	Salmawati Musa	Perempuan	Jl. Lamallangke Sulili Barat
76	Rismayanti	Perempuan	Ambo Alle
77	Nadis Bt. Arwan	Laki-Laki	Ambo Alle
78	Aqil Al Irwan	Laki-Laki	Ambo Alle
79	Nur Syadina Wana	Perempuan	Ambo Alle
80	Nirwana	Perempuan	Ambo Alle
81	Irwan	Laki-Laki	Ambo Alle
Benteng Sawitto			
82	Muh Rivai Ridwan	Laki-Laki	Jl. Beruang Timur
83	Suriani	Perempuan	Jl. Beruang Timur
84	Hasriani	Perempuan	Jl. Beruang Timur
85	Isharmiani	Perempuan	Jl. Landak Lerang-Lerang
86	Elmina Alviani	Perempuan	Jl. Landak Lerang-Lerang
87	Agusyani	Perempuan	Jl. Landak Lerang-Lerang
88	Kaspiani	Perempuan	Jl. Landak Lerang-Lerang
89	Satriani	Perempuan	Jl. Sungai Saddang
90	Hasnaini	Perempuan	Jl. Sungai Saddang
91	Samsuriani	Perempuan	Jl. Sungai Saddang
92	Muliyani Dg. Jarre	Perempuan	Jl. Sungai Saddang

24	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
26	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
27	3	4	4	4	4	2	4	4	3	32
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
29	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
30	3	3	3	3	4	3	4	4	3	30
31	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
33	3	3	4	3	3	4	4	4	4	32
34	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
35	4	4	3	4	3	2	4	4	3	31
36	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
39	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
40	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
43	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
44	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
47	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30
50	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
51	3	3	2	3	4	4	3	4	4	30
52	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33
53	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
54	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
57	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
58	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
59	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
60	3	3	2	2	2	2	2	3	3	22
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
63	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
64	4	4	4	3	4	2	4	2	2	29

65	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
66	3	3	2	2	2	3	4	4	4	27
67	4	4	2	3	3	3	4	3	4	30
68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
69	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
71	3	3	4	4	3	3	3	3	4	30
72	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
73	4	4	4	3	4	3	4	3	4	33
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
75	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
76	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
77	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
78	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21
79	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
80	4	4	3	4	4	2	4	2	4	31
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
82	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
83	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
84	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
85	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
87	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
88	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
89	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
90	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
91	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
92	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
93	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
95	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
96	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
97	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36


2. *Financial Well-Being (Y)*

No	Pernyataan									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	4	3	3	3	3	2	2	2	26
8	4	4	3	3	3	3	2	2	2	26
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
10	4	4	4	2	2	2	2	3	3	26
11	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
12	4	4	4	2	2	2	4	4	4	30
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
14	4	4	4	4	2	2	2	2	2	26
15	3	4	4	4	4	4	4	2	2	31
16	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
20	3	5	5	5	5	4	5	4	4	40
21	4	4	4	4	2	2	3	4	4	31
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
24	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	3	4	4	4	3	3	4	3	3	31
28	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21
29	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
30	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
32	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
33	3	4	4	4	3	4	4	4	3	33
34	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
35	3	4	4	4	4	4	3	4	3	33
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
37	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38

38	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
39	4	4	4	3	4	3	4	2	3	31
40	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
41	3	5	5	5	4	4	5	5	5	41
42	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
44	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
45	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
46	3	4	4	2	3	3	3	4	4	30
47	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
50	4	4	3	4	3	3	4	3	3	31
51	4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
52	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30
53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
54	4	4	3	3	3	3	4	4	3	31
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
58	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
59	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
60	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
63	4	4	4	4	4	3	2	4	4	33
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
65	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
66	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
67	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
68	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
69	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
71	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
74	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24
75	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
76	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
77	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
78	4	4	4	4	4	2	2	2	2	28

79	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
80	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34
81	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
82	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
83	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
84	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
85	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
87	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
88	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
89	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
90	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
91	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
92	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
93	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
95	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
96	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
97	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
98	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34





LAMPIRAN IV
OUTPUT
HASIL DATA

PAREPARE

1. ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL

a) Analisis Deskriptif Variabel *Financial Management Behavior* (X)

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	29	29.6	29.6	29.6
	4.00	69	70.4	70.4	100.0
Total		98	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	31	31.6	31.6	31.6
	4.00	67	68.4	68.4	100.0
Total		98	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	5.1	5.1	5.1
	3.00	35	35.7	35.7	40.8
	4.00	58	59.2	59.2	100.0
Total		98	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	3.1	3.1	3.1
	3.00	49	50.0	50.0	53.1
	4.00	46	46.9	46.9	100.0
Total		98	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.1	4.1	4.1
	3.00	43	43.9	43.9	48.0
	4.00	51	52.0	52.0	100.0
Total		98	100.0	100.0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	7	7.1	7.1	7.1
3.00	45	45.9	45.9	53.1
4.00	46	46.9	46.9	100.0
Total	98	100.0	100.0	

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	6	6.1	6.1	6.1
3.00	26	26.5	26.5	32.7
4.00	65	66.3	66.3	99.0
5.00	1	1.0	1.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	8	8.2	8.2	8.2
3.00	33	33.7	33.7	41.8
4.00	55	56.1	56.1	98.0
5.00	2	2.0	2.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

X9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	7	7.1	7.1	7.1
3.00	37	37.8	37.8	44.9
4.00	51	52.0	52.0	96.9
5.00	3	3.1	3.1	100.0
Total	98	100.0	100.0	

b) Analisis Deskriptif Variabel *Financial Well-Being* (Y)**Y1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0
	3.00	18	18.4	19.4
	4.00	76	77.6	96.9
	5.00	3	3.1	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0
	3.00	4	4.1	5.1
	4.00	87	88.8	93.9
	5.00	6	6.1	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0
	3.00	14	14.3	15.3
	4.00	77	78.6	93.9
	5.00	6	6.1	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.1	4.1
	3.00	20	20.4	24.5
	4.00	66	67.3	91.8
	5.00	8	8.2	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	5.1	5.1
	3.00	27	27.6	32.7
	4.00	61	62.2	94.9
	5.00	5	5.1	100.0
Total	98	100.0	100.0	

	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y6	Pearson Correlation	.113	.295**	.313**	.524**	.700**	1	.540**	.415**	.360**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.268	.003	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y7	Pearson Correlation	.098	.384**	.372**	.428**	.475**	.540**	1	.497**	.453**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.338	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y8	Pearson Correlation	.010	.321**	.310**	.327**	.318**	.415**	.497**	1	.671**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.919	.001	.002	.001	.001	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y9	Pearson Correlation	.111	.294**	.357**	.318**	.382**	.360**	.453**	.671**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.275	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.366**	.687**	.686**	.758**	.778**	.730**	.727**	.667**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. UJI RELIABILITAS

1) Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	9

2) Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	9

4. UJI ASUMSI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00077787
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.056
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

5. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.589	2.185		2.557	.012
X1	-.094	.068	-.139	-1.376	.172

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. UJI KORELASI

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Y	Pearson Correlation	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. UJI ONE SAMPLE T-TEST VARIABEL X

One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Financial Management Behavior	-102.133	97	.000	-23.918	-24.38	-23.45

8. UJI ONE SAMPLE T-TEST VARIABEL Y

One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Financial Well-Being	-98.997	97	.000	-26.255	-26.78	-25.73

9. UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.493	2.970		4.544	.000
Financial Management Behavior	.620	.093	.564	6.694	.000

a. Dependent Variable: Financial Well-Being

10. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.311	3.01637

a. Predictors: (Constant), Financial Management Behavior

LAMPIRAN V

DOKUMENTASI





PAREPARE







BIODATA PENULIS



Fitriani Hakim lahir di Kabupaten Pinrang pada tanggal 08 Desember 2002. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 214 Pinrang lulus pada tahun 2009-2014, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 2 Pinrang dan lulus pada tahun 2017, dan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK 1 Pinrang lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare pada tahun 2020 dengan Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pekalobean, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Polewali Mandar. Penulis dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana (S.Akun). Harapan penulis semoga hasil penulisan ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan studinya.

PAREPARE